

**OPTIMALISASI KEUNGGULAN
PEMBELAJARAN: MENGGALI PERAN MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI SMP ISLAM**

**TUGAS AKHIR
ARTIKEL PUBLIKASI SINTA 3**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
Dalam Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

MUHAMMAD ALIF NURIL 'IBAD

NIM : 2103036176

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Alif Nuril 'Ibad

NIM : 2103036176

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa artikel yang berjudul :

OPTIMALISASI KEUNGGULAN PEMBELAJARAN: MENGGALI PERAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMP ISLAM

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Alif Nuril 'Ibad
NIM : 2103036176



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.(024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Optimalisasi Keunggulan Pembelajaran: Menggali Peran Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Islam**

Penulis : Muhammad Alif Nuril 'Ibad

NIM : 210303616

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

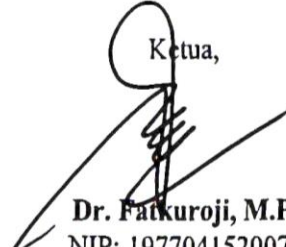
Program Studi : SI

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 27 Desember 2024

DEWAN PENGUJI


Ketua,


Dr. Fatkuroji, M.Pd
NIP: 197704152007011032

Sekretaris


Syaiful Bakhri, M.MSI
NIP: 198810302019031011

Penguji I,


Dr. Abdul Wahid, M.Ag
NIP: 196911141994031003



Penguji II,


Dr. Mukhamad Rikza, M.Si
NIP: 198003202007101001

Rembimbing,


Dr. Fatkuroji, M.Pd
NIP: 197704152007011032

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 16 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisosngo Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah jurnal sebagai Tugas Akhir Non Skripsi dengan:

Judul : **Optimalisasi Keunggulan Pembelajaran: Menggali Peran Manajemen Berbasis Sekolah Di Smp Islam**
(Optimizing Learning Excellence: Exploring the Role of School-Based Management in Islamic Middle Schools)

Nama : Muhammad Alif Nuril 'Ibad

NIM : 2103036176

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah jurnal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,



Dr. Fatkuroji, M.Pd.

NIP: 197704152007011032

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan nikmat, karunia, dan ridhanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Artikel Ilmiah yang telah dipublikasikan melalui Jurnal Sinta 3 berbahasa Inggris dengan judul “*Optimizing Learning Excellence: Exploring the Role of School-Based Management in Islamic Middle Schools*”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan S1 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis sangat menyadari semua ini tidak lepas dari banyaknya dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya dan dengan seluruh potensi- potensinya.
2. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. sebagai rektor UIN Walisongo Semarang.
3. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Nur Asiyah M.S.I. selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menulis tugas akhir non skripsi hingga selesai.
5. Dr. Fatkuroji, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Baqiyatush Sholihah, S.Th. M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Seluruh dosen, pegawai, dan civitas akademika di lingkungan FITK yang telah memberi ilmu pengetahuan selama masa studi.
8. Kepala sekolah dan pendidik SMP Islam Al Azhar 29 Semarang yang bersedia dan menerima penulis untuk melaksanakan PLP II sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas PLP yang kemudian dijadikan tugas akhir non skripsi.
9. Kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Ahmad Sahal dan Ibu Masru'ah, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulishingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karna telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.

10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan tugas akhir.

11. Kepada semua pihak yang pernah penulis temui, namun tidak dapat disebut satu persatu. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses perjalanan penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tentunya memiliki keterbatasan dan kekurangan. Dengan begitu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala urusan dan memberikan balasan yang baik. Dan semoga kedepannya tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 16 Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Deskripsi Teori	4
1. Pembelajaran Unggul	4
2. Manajemen Berbasis Sekolah	5
BAB III METODE PENELITIAN	7
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	7
B. Tempat dan Waktu Penelitian	7
C. Sumber Data	7
D. Fokus Penelitian	7
E. Teknik Pengumpulan Data	7
F. Teknik Analisis Data	8
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	9
A. Deskripsi Data	9
B. Analisis Data	15
C. Keterbatasan Penelitian	16
BAB V PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
C. Penutup	17
LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH BAHASA INDONESIA.....	18
LAMPIRAN ARTIKEL ILMIAH BAHASA INGGRIS	27
LAMPIRAN DOKUMENTASI	37
HISTORY	39
LAMPIRAN SURAT-SURAT	41
1. Surat Pengesahan Tugas Akhir	41
2. Surat Keterangan Persetujuan Tugas Akhir Non Skripsi	42

REVISI	43
RIWAYAT HIDUP PENULIS	44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang bermutu dan unggul dapat dicapai dengan sistem manajemen yang dinamis dan kompleks. Dengan adanya sistem manajemen sekolah yang efektif dapat memberikan peluang untuk mengatur dan melakukan tata kelola sehingga menciptakan pembelajaran yang unggul dan mengoptimalkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran yang berkualitas. Disamping itu, untuk mengatasi tantangan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, administrasi sekolah, dan tugas-tugas sekolah lainnya yang berkaitan dengan program kegiatan belajar siswa di sekolah.

Terdapat permasalahan yang perlu dihadapi pihak sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan di sekolah khususnya jika tidak memperhatikan konsep manajemen yang tepat. Salah satu masalah yang ada mengenai sistem manajemen sekolah yang masih lemah seperti produktivitas serta efisiensi kinerja guru yang menurun baik saat mengajar maupun saat melaksanakan tugas sekolah yang dapat berakibat pada kualitas pendidikan di sekolah yang kurang baik. Maka, implementasi sistem MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi sekolah seperti pengelolaan sumber daya sekolah yang kurang optimal baik mengenai efisiensi dan akuntabilitas guru dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan seluruh kegiatan berkaitan dengan proses belajar sesuai kurikulum di sekolah, sehingga perlu diatasi dan diatur dengan pengelolaan yang baik melalui sistem manajemen berbasis sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang serta menganalisis manajemen berbasis sekolah sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah agar lebih progresif dan dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang bermutu dengan implementasi manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini diharapkan mengarah untuk memberikan kontribusi yang positif dalam kemajuan dan perkembangan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan melalui proses pembelajaran yang unggul berorientasi menghasilkan lulusan yang bermutu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana peran manajemen berbasis sekolah dapat mengoptimalkan pembelajaran yang unggul, berkualitas dan terintegrasi di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui konsep manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang serta menganalisis manajemen berbasis sekolah sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di sekolah agar lebih progresif dan dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang bermutu dengan implementasi manajemen berbasis sekolah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mengarah untuk memberikan kontribusi yang positif dalam kemajuan dan perkembangan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan terutama di sekolah melalui proses pembelajaran yang unggul berorientasi menghasilkan lulusan yang bermutu serta menjadi tambahan pustaka acuan dan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun bagi pembaca mengenai manajemen berbasis sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran yang unggul dan bermutu.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan peningkatan dan pengembangan pembelajaran yang berkualitas serta dapat mengoptimalkan pembelajaran yang unggul di SMP Islam AL Azhar 29 BSB Semarang.

2). Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini digunakan sebagai pemahaman mengenai konsep manajemen sekolah yang membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah atau pengelola sekolah agar dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

3). Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian ini dapat membantu guru maupun staf tata usaha dalam menjalankan tugas di sekolah dengan mengimplementasikan konsep manajemen sekolah agar dapat mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

4). Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memberikan wawasan atau ilmu pengetahuan dalam studi bidang manajemen pendidikan, sehingga meningkatkan daya intelektual serta dapat mengembangkan kemampuan melakukan penelitian lain yang bermanfaat.

4). Bagi Peneliti

Melihat penelitian ini masih terdapat kekurangan tertentu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dari hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan rujukan serta memberi ruang baru mengenai penelitian manajemen sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Unggul

Secara umum pembelajaran merupakan suatu proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi antara dirinya dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara lengkap, pengetahuan pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Sedangkan menurut Muhammad Asrori, mendefinisikan secara umum pembelajaran adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui pengalaman individu yang bersangkutan.² Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku oleh individu yang diperoleh melalui pengalaman seperti halnya saat proses belajar mengajar disekolah antar guru dan murid dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut secara edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran (*learning*) didefinisikan sebagai suatu proses perubahan yang terjadi pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman.³ Maka, dari pendapat Schunk pembelajaran itu melibatkan perubahan (*change*) mencakup perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dengan melalui proses-proses dari pengalaman yang dialami sebagai pembelajar atau orang yang belajar. Sedangkan definisi dari kata unggul artinya lebih tinggi dari pada yang lain, atau utama, terbaik.⁴ Pemaknaan dari kata unggul tergantung pada konteksnya, jika dalam dunia pendidikan istilah kata unggul berhubungan dengan arti berkualitas, efektivitas, dan keberhasilan. Dalam kamus *Merriam-Webster* kata unggul disamakan dengan kata *excellent* yang bermakna menghasilkan hasil yang luar biasa.⁵ Pengertian dari pembelajaran unggul menurut Fullan dan Hargreaves merupakan suatu pembelajaran yang ditandai dengan adanya inovasi, kolaborasi, dan kepemimpinan yang berfokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah secara berkelanjutan.⁶ Adapun konsep pembelajaran unggul menurut Hattie yaitu suatu pembelajaran yang memberi

¹ Nanang Fahrururozy, *Psikologi Pendidikan*, (Jombang: universitas Darul Ulum, 2005), hlm. 17.

² Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), hlm. 6.

³ Dale. H. Schunk, *Learning Theories An Educational Perspective*, (Boston: Pearson Education, 2012), hlm. 5.

⁴ *Pencarian - KBBI VI Daring*. (n.d.). Retrieved February 25, 2024, from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 25 Desember 2024, pukul 17.10 WIB.

⁵ *Excellent Definition & Meaning - Merriam-Webster*. (n.d.). Retrieved February 25, 2024, from <https://www.merriam-webster.com/dictionary/excellent>, diakses pada 25 Desember 2024, pukul 19.25 WIB.

⁶ Hargreaves, Andy., & Fullan, Michael. *Professional capital: transforming teaching in every school*. *Jurnal Teacher Development* 17(1), (2013), 146-147.

dampak atau pengaruh pada siswa saat proses belajar dengan ditandai oleh guru yang efektif dalam pengajaran, penggunaan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa, dan penilaian atau evaluasi yang bermakna.⁷

Jadi, penjelasan mengenai pembelajaran unggul berarti suatu proses pembelajaran yang efektif dan mencapai atau bahkan melampaui standar sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah secara berkelanjutan. Dengan begitu, pencapaian prestasi siswa dapat dicapai melalui pembelajaran yang dibangun dengan adanya keefektifan pengajaran, kurikulum relevan serta penilaian atau evaluasi yang tepat digunakan guru dalam membangun dan menciptakan susasana pembelajaran unggul atau bisa dikatakan proses kegiatan belajar mengajar yang optimal, efektif, dan terbaik untuk mewujudkan proses belajar siswa yang bernilai.

2. Manajemen Berbasis Sekolah

Pemahaman tentang manajemen berbasis sekolah (MBS), diawali dari istilah manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral yang tidak terlepas dari sebuah proses pelaksanaan pendidikan atau kegiatan belajar mengajar di sekolah. Manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Secara garis besar terkait proses manajemen yang ada di sekolah memiliki penjelasan mengenai konsep manajemen berbasis sekolah yaitu pemberian kewenangan penuh kepada pihak sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mengatur, dan memimpin sumber-sumber daya insani serta barang-barang untuk membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah.⁸

Manajemen berbasis Sekolah (MBS) adalah suatu bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan di sekolah, dalam hal ini baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan serta dibantu oleh komite sekolah berperan dalam mengelola serta mendukung seluruh kegiatan yang ada di dalam sekolah agar dapat tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.⁹ Jadi, manajemen berbasis sekolah diartikan sebagai pemberian otonomi atau kewenangan secara penuh yang diserahkan kepada pihak sekolah

⁷ Hattie, J. (2009). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. In *International Review of Education* (Vol. 57, Issues 1–2). <https://doi.org/10.1007/s11159-011-9198-8>

⁸ Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 19.

⁹ Suryana, N., & Fadhlil, R. *Manajemen berbasis sekolah solusi wujudkan sekolah yang otonom dan mandiri*, (Jakarta: PRCI, 2021), hlm. 1.

baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan serta dibantu oleh komite sekolah mengelola dan mengatur semua kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah dengan merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mengatur, dan memimpin sumber-sumber daya atau komponen-komponen yang ada di sekolah guna menunjang serta meningkatkan mutu dan prestasi dalam rangka untuk mencapai tujuan sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan sumber data penelitian lapangan (*field research*), karena sumber data utama untuk menyelesaikan rumusan masalah yang diambil langsung data dari lapangan, sehingga dapat diartikan bahwa rumusan masalah hanya dapat diselesaikan apabila sumber data utama yang didapatkan harus berupa data lapangan.¹⁰

Pendekatan penelitian atau desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data-data di lapangan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang di dalam usulan penelitian, proses, turun kelapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan story.¹¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang tepatnya terletak di Jl. Rm Hadisoebeno Sosrowardoyo Bsb, Kota Semarang., waktu pelaksanaan pada tanggal 9 Januari 2024 sampai 6 Februari 2024 kurang lebih 30 hari.

C. Sumber Data

Subjek penelitian ini sebagai informan yaitu wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, dan 3 guru yang memiliki tugas dalam bidang kurikulum, kehumasan, kemuridan di SMPI Al Azhar 29. Sumber data yang ada pada penelitian ini ialah subyek asal data itu didapatkan dari proses pengumpulan data langsung.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan pada permasalahan terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian untuk optimalisasi keunggulan pembelajaran melalui manajemen berbasis sekolah di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara (*Interview*), dokumentasi untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti itu sebagai *human instrument* dengan penggunaan teknik pengumpulan data observasi serta wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi secara langsung

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 4.

¹¹ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan Suatu pendekatan Praktek Dengan Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta : Nadi Press 2012), hlm. 14.

kepada narasumber atau informan, serta melalui metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk melihat interaksi antar variabel bersifat interaktif dimana variabel saling mempengaruhi, sehingga tak diketahui mana variabel independen dan dependennya.¹²

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, meliputi pencatatan dan menganalisis data yang diperoleh untuk memahami konteks yang diamati.¹³ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung dari kegiatan di SMPI Islam Al Azhar 29, termasuk pengamatan terhadap guru saat mengajar maupun saat melaksanakan tugas administratif, selain itu melakukan pengamatan terhadap siswa saat kegiatan belajar dan saat siswa menjalani program sekolah, serta mengamati keefektifan sistem manajemen sekolah yang diterapkan untuk mendukung pembelajaran siswa. Selain dengan menggunakan observasi, peneliti juga menggunakan wawancara untuk menambah dan menguatkan data secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada informan yaitu wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, waka kurikulum dan guru-guru, karena teknik wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi atau data dari sumbernya, dengan cara itu peneliti dapat mengumpulkan data yang lengkap terkait kondisi kapabilitas sistem manajemen berbasis sekolah yang ada di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang sebagai dasar untuk mengetahui pola menciptakan suasana pembelajaran di sekolah yang baik melalui kontribusi aspek-aspek serta sumber daya sekolah yang menunjang metode ini untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung dari kegiatan di SMPI Islam Al Azhar 29, selain dengan menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan dokumentasi data dan gambar untuk memberikan informasi tambahan sesuai data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi atau mengompilasi (*compiling*), *disassembling* data, lalu tahap selanjutnya menyusun kembali (*reassembling*), dan menginterpretasikan data agar memperoleh hasil.¹⁴

¹² Murdiyanto, E. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, (Bandung: Rosda Karya, 2020), hlm. 12.

¹³ Arikunto, S. *Prosedur penelitian pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta., 2010), hlm. 20.

¹⁴ Robert K. Yin, *Qualitative Research From Strat To Finish*, (London: The Guilford Press, 2011), hlm. 177.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

SMP Islam Al Azhar 29 merupakan salah satu sekolah jenjang menengah atas berstatus swasta yang berada di wilayah Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Mei 2012 dengan Nomor SK Pendirian 420/2275/2012 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Islam Al Azhar 29 terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Adapun visi misi SMPI AL Azhar 29 yaitu

1. Visi

“Mewujudkan cendekiawan muslim yang religius, cerdas, berprestasi, berdaya saing global, dan berbudaya lingkungan”

2. Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai adab islami secara terstruktur dan intensif.
- b. Mewujudkan lingkungan sekolah yang cinta Al-Qur`an melalui tadarus, tahsin, tahfidz dan mampu mengamalkannya.
- c. Mewujudkan cendekiawan muslim berkarakter, antara lain: Cerdas Spritual, Cerdas Intelektual, Cerdas Emosional dan sosial, dan cerdas kinestetis.
- d. Mewujudkan pengembangan kemampuan akademik dan non akademik, sesuai kecerdasan majemuk, minat bakat murid.
- e. Mewujudkan program pembinaan prestasi terhadap potensi akademik dan non akademik murid guna mewujudkan sekolah berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- f. Mewujudkan cendekiawan muslim yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK, Leadership, Entrepreneurship, dan Bahasa.
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih dan cinta lingkungan,
- h. Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berkualitas melalui pengembangan program internal peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional pendidik sesuai standar nasional.
- i. Mewujudkan penyusunan dan pelaksanaan kurikulum sesuai standar nasional.
- j. Mewujudkan sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian sesuai 8 SNP.¹⁵

¹⁵ Dokumentasi profil, visi, dan misi SMP Islam Al-Azhar 29 BSB Semarang.

1. Manajemen Keuangan

Mekanisme penggunaan dana diawali dengan pengajuan proposal oleh guru yang merencanakan kegiatan untuk siswa. Proposal ini mencakup rencana anggaran dan diajukan ke bagan administrasi keuangan, kemudian diteruskan ke sekretariat Dikdasmen yaitu perwakilan dari pendidikan dasar menengah yang mengelola unit di sekolah.¹⁶ Informasi dari wawancara ini menunjukkan bahwa peran manajemen keuangan sangat penting untuk mendukung keberhasilan operasional kegiatan sekolah, sehingga dalam upaya melaksanakan kegiatan untuk siswa perlu didukung dengan efektivitas manajemen keuangan agar program belajar atau kegiatan siswa dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Salah satu sumber dana yang diperoleh SMPI AL Azhar 29 itu berasal dari pembayaran siswa, adapun biaya-biaya tersebut dikelola dan disalurkan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa selama bersekolah di SMPI AL Azhar 29 BSB Semarang. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, biaya-biaya siswa yang harus dipenuhi selama menempuh pendidikan di SMPI AL Azhar 29 sebagai berikut:

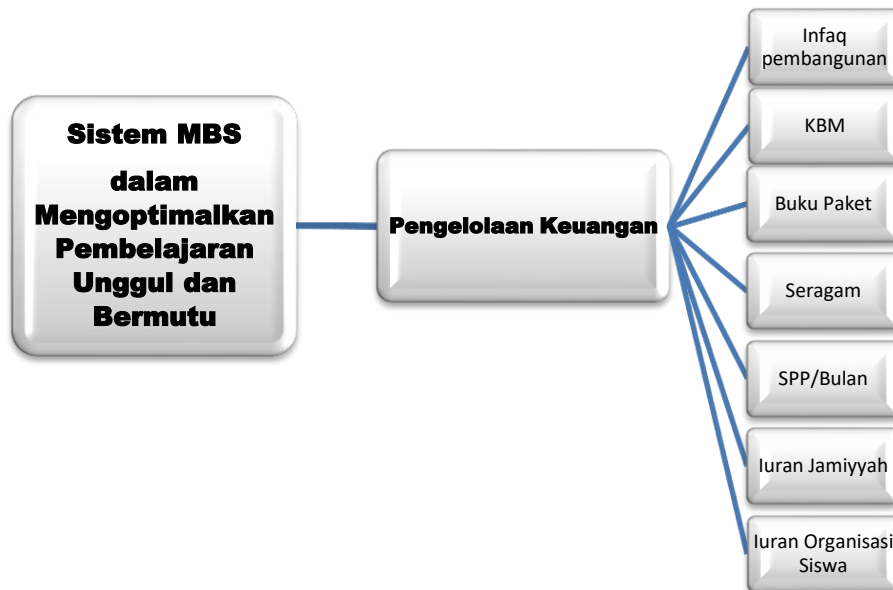
PERIODE REGISTRASI	SD DALAM	SD LUAR <small>(Saudara Kandung di Al Azhar BSB)</small>	SD LUAR
Gel. 1 Okt - Des 2024	Rp. 22.755.000,-	Rp. 23.360.000,-	Rp. 23.662.500,-
Gel. 2 Jan - Mar 2025	Rp. 23.723.000,-	Rp. 24.570.000,-	Rp. 24.993.500,-
Gel. 3 Apr - Mei 2025	Rp. 24.207.000,-	Rp. 25.175.000,-	Rp. 25.659.000,-

RINCIAN BIAYA REGISTRASI (HARGA NORMAL)			
RINCIAN BIAYA	SD DALAM <small>Dari Murid SD Islam Al Azhar 29</small>	SD LUAR <small>Saudara Kandung Di Al Azhar BSB</small>	SD LUAR <small>Dari Murid SD Luar</small>
Infaq Pembangunan	Rp. 4.840.000,-	Rp. 6.050.000,-	Rp. 6.655.000,-
KBM	Rp. 14.460.000,-	Rp. 14.460.000,-	Rp. 14.460.000,-
Buku Paket /tahun	Rp. 2.200.000,-	Rp. 2.200.000,-	Rp. 2.200.000,-
Seragam	Rp. 2.225.000,-	Rp. 2.225.000,-	Rp. 1.225.000,-
SPP /Bulan	Rp. 1.100.000,-	Rp. 1.100.000,-	Rp. 1.100.000,-
Iuran Jamiyyah /tahun	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-	Rp. 150.000,-
Iuran Organisasi Murid /thn	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-
Total Pembayaran	Rp. 25.175.000,-	Rp. 26.385.000,-	Rp. 26.990.000,-

Gambar 4.1. Rincian Biaya Siswa Al Azhar 29 BSB Semarang

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bendahara Sekolah Bu Mei mengenai Pengelolaan Keuangan Sekolah untuk Proses Pembelajaran pada 19 Januari 2024.

Berdasarkan data dokumentasi tersebut memberikan gambaran mengenai kebijakan keuangan sekolah dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran. Dengan pengelolaan keuangan sekolah dari sumber pendanaan yaitu salah satunya biaya registrasi siswa, maka dana-dana tersebut menjadi potensi penting yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Seperti yang ditunjukkan grafik dibawah terkait pemberdayaan finansial melalui manajemen keuangan dan pembiayaan yang termasuk dalam sistem MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yaitu:



Grafik 4.1. Pengelolaan Keuangan dari hasil pendanaan yang dibayar siswa

2. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum di SMPI Al Azhar 29 mencakup beberapa hal yaitu membentuk tim pengembangan kurikulum sekolah, menyusun raker atau rancangan kegiatan-kegiatan siswa berkaitan dengan pembelajaran sesuai visi misi sekolah, mengelola KBM (kegiatan belajar mengajar), merencanakan kegiatan-kegiatan khusus berkaitan dengan siswa seperti ujian sekolah, mengatur jadwal akademik sekolah yang dibahas dan disepakati waktu raker.¹⁷ Adapun salah satu program berbasis kurikulum merdeka yang telah berlangsung di SMP Islam Al-Azhar 29 Semarang selama dua tahun. Dalam setiap tahun dilakukan tiga macam tema yang berbeda-beda, untuk tahun ini tema tersebut yaitu suara demokrasi, perubahan iklim global, dan budaya daerah. Pelaksanaan pada bulan September untuk tema pertama, November untuk tema kedua dan tema ketiga terjadi pada bulan Februari. Untuk kegiatan yang dilakukan dalam tema pertama berupa

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Pak Hari mengenai Manajemen Kurikulum pada 23 Januari 2024.

pesta demokrasi yang mengacu pemilihan ketua OSIS, sedangkan untuk tema kedua dan ketiga berupa kegiatan mendaur ulang sampah serta wisata edukasi.

Kurikulum yang digunakan di SMPI Al Azhar 29 telah dikembangkan dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa Al Azhar. Kurikulum disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan dan terintegrasi dengan kurikulum inti Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (YPIA) di Jakarta. SMPI Al Azhar memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum Al Azhar dan memadukan pendidikan iman dan taqwa (IMTAQ) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pendekatan ini menghasilkan manajemen kurikulum yang mendukung proses belajar siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran dengan metode kerja yang menekankan pada sopan santun, rasa hormat, dan kasih sayang.¹⁸

3. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Peranan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMPI Al Azhar 29 yaitu mengkoordinasi dan memberdayakan semua koordinator sekolah seperti koordinator keuangan, sarana prasarana, keagamaan, kurikulum, kesiswaan dan tase (ketahanan sekolah) lalu mengatur jadwal evaluasi kegiatan satu bulan yang sudah berjalan, lalu koordinasi dengan semua guru dan karyawan untuk mengikuti evaluasi atau rapat bulanan, pengumuman mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepan, selain itu kepala sekolah sebagai manager sekolah atau pengelola memberikan motivasi dan pesan-pesan serta pembinaan kepada guru dan staf-staf sekolah, maka pengelolaan dan koordinasi yang baik kepada seluruh staf atau pegawai serta guru bertujuan untuk meningkatkan progres dari produktifitas kinerja SDM (sumber daya manusia) agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mencapai visi misi sekolah.

Dalam rekrutmen guru juga dilakukan seleksi oleh pihak sekolah melalui kepala sekolah, lalu ketika guru sudah lulus dalam seleksi maka kepala sekolah akan mempetakan tugas atau pekerjaan guru sesuai dengan kualifikasi atau lulusan guru dalam bidang atau mapel apa dan juga sesuai *soft skill* (kemampuan) yang dimiliki guru nanti akan mempengaruhi pemberian tugas pokok dan tambahan, untuk guru-guru di SMPI Al Azhar 29 itu diharuskan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yaitu tentang ke-Al Azharan untuk mengenal cara pengajaran sesuai dengan karakteristik murid Al Azhar atau sesuai pedoman yang dipakai semua sekolah Al Azhar untuk menjaga kompetensi professional guru.¹⁹

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Koordinator Kurikulum Bu Nadia mengenai Manajemen Kurikulum pada 29 Januari 2024.

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Pak Hari mengenai Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada 29 Januari 2024.

Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 260 siswa ini dibimbing oleh 20 guru yang profesional di bidangnya dan 7 guru yang sudah mendapat sertifikasi. Daftar pendidik dan tenaga pendidik yang ada di SMPI AL Azhar 29 BSB Semarang yang membantu dalam proses penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran yang unggul dan bermutu, sebagai berikut:

No.	Nama	Peran dan Tugas Kewenangan
1	Margono, S.pd	Kepala Sekolah, guru
2	Hari Priyono, S.Si	Guru dan Wakil Kepala Sekolah
3	Citra Artika Yuliasari, S.pd	Guru, Waka Kesiswaan
4	Nadia Pr adyta Noer Iwari, S.pd	Guru, Waka Kurikulum
5	Khadziq Ramadhani, S.pd	Guru, Waka Sarpras
6	Riki Kurniawan, S.pd	Guru, Pembina OSIS
7	Fuji Astutik, S.pd	Guru, Pembina Pramuka
8	Anto Hidayatuloh, S.pd	Guru, Pembina Pramuka
9	Tri Mei Ana, S.E	Kepala TU dan Bendahara Sekolah
10	Fitriyani, S.pd	Guru, Kepala Perpustakaan
11	Abi Zia Afkar, S. Kom	TU dan Operator Sekolah
12	Khoirul Umam, S. Ag	Guru
13	M. Jafar Shodiq Al Alawi, S. Pd.I	Guru
14	Reesky Adi Nugroho, S. Pd	Guru
15	Hamam Nasirudin, S. Pd	Guru
16	Saefudin	CS
17	Mas Rohan	CS
18	Khoirun Nisak, S. Pd	Guru
19	Dian Sulistiyorini, S. Pd	Guru
20	Lili Handayani, S. Pd	Guru
21	Diah Wibawanti, S. Pd	Guru
22	Muthia Dian Mahardika, S. Pd	Guru
23	Irma Monica, S. Pd	Guru
24	Anis Widiastuti, ST	PSB
25	Dwajiji	SATPAM

26	Ashadi	SATPAM
27	Yuwono Rahardjo	SATPAM

Tabel 4.1. Daftar Guru SMPI Al Azhar 29 Semarang

4. Manajemen Sarana Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dilaksanakan dengan baik dan teratur. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dikelola sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa sesuai dengan kebutuhannya dalam proses belajar di sekolah. Tugas koordinator sarana dan prasarana meliputi pengelolaan, pemeliharaan, penghapusan, pengorganisasian, dan pencatatan inventaris.²⁰ jumlah ruangan yang ada di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang itu ada 23 ruangan diantaranya yaitu ruangan kepala sekolah, ruangan TU, ruangan guru, ruangan PMB, 10 ruang kelas, UKS, PSB, ruangan organisasi, gudang, ruang musik, 2 mushola, ruang studio, dan lab komputer.

KARTU INVENTARIS RUANGAN												
Nama Sekolah		: SMP Islam Al Azhar 29 Semarang										
Ruangan		: 7 Al Baqarah										
No	Nama Barang	Merk/ Model	No. Seri Pabrik	Ukuran	Bahan	Tahun Pembuatan/ pembelian	No. Kode Barang	Jumlah Barang	Keadaan Barang			Keterangan
									Baik	Kurang Baik	Rusak Berat	
1	Pintu - Gelatito										1	
2	Papan Tulis										1	
3	Wastafel - Ina	Ina									1	
4	Meja guru Kayu	Informa								1		
5	Rak (loker Murid)										1	
6	Kursi Murid	Informa								24		
7	Jam Dinding										1	
8	LCD - Epson	Epson								1		
9	Layar LCD	World Screen								1		
10	Korden									6		
11	Ac - Daikin	Daikin								2		
12	Kamera CCTV									1		
13	Lampu									4		
14	Kursi Guru	Brother								1		
15	Meja Murid - Informa	Informa								24	1	
16	Cermin									1		
Mengetahui, Kepala SMP Islam Al Azhar 29									Semarang, Juli 2023 Penanggungjawab Ruangan			
Margono, S.Pd.									Diah Wibawanti, S.Pd.			

Gambar 4.2. Data KIR (Kartu Inventaris Ruangan)

Alur kerja koordinator sarana dan prasarana didasarkan pada program tahunan sekolah, termasuk membuat laporan tentang kondisi fasilitas yang tersedia, termasuk barang-barang yang rusak atau perlu perbaikan, dan pengadaan barang baru untuk memastikan pengembangan dan kondisi fasilitas dan infrastruktur tetap baik dan dapat digunakan untuk mendukung proses belajar di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana dapat didayagunakan agar proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Pak Hari mengenai Manajemen Sarana Prasarana pada 29 Januari 2024.

5. Manajemen Kesiswaan dan Tase (Ketahanan Sekolah)

Manajemen kesiswaan di Al Azhar menggunakan istilah kemuridan (peserta didik atau siswa), pada konteks tugasnya sebenarnya sama yang membedakan hanyalah istilah namanya dan pengelolaan tase (ketahanan sekolah) di SMP Islam Al-Azhar 29 merupakan salah satu aspek operasional dari komponen MBS (manajemen berbasis sekolah), bidang kemuridan dan tase memang memiliki koordinator yang berbeda di SMP Islam Al-Azhar 29 namun memiliki tujuan yang selaras dalam mengefisienkan tugas-tugas untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas siswa di sekolah.²¹

Manajemen kemuridan berfokus pada pengelolaan dan mengatur kegiatan ekstrakurikuler murid dan pembimbingan prestasi murid nanti diarahkan oleh bidang kemuridan sekolah, kalau tase itu berfokus mengelola kegiatan positif murid dan penanganan permasalahan berkaitan dengan murid, selain itu juga melakukan kegiatan preventif seperti penegakan aturan dan kedisiplinan taat peraturan, lalu juga pembinaan edukatif tentang sikap moralitas murid.²²

Pada hasil observasi dalam proses konseling atau menjadi tugas koordinator tase (ketahanan sekolah) yaitu bisa dilihat dari minimnya sikap kenakalan murid dengan adanya bimbingan konseling yang baik, seperti halnya dalam memberikan sanksi kepada murid yang melakukan kesalahan. Sanksi yang diberikan bukan berupa sanksi yang memberatkan fisik murid, melainkan sanksi yang bermanfaat bagi para murid, seperti beristighfar 1000 kali, membaca surah Ar-Rahman, dan menjadi petugas sholat, dimana murid yang mendapatkan sanksi menjadi imam, memimpin dzikir sehabis sholat, dan mengkondisikan murid saat akan melaksanakan sholat berjamaah itu termasuk membangun karakter spiritual.

B. Analisis Data

Sistem pengelolaan sekolah atau konsep yang digunakan dalam penerapan MBS (manajemen berbasis sekolah) di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang yaitu dengan cara memaksimalkan seluruh sumber daya atau potensi yang terdapat di sekolah agar dapat dimanfaatkan dan didayagunakan untuk mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu MBS berperan dalam pemberdayaan sekolah agar terciptanya suasana pembelajaran yang baik untuk menunjang hasil belajar siswa dan sebagai bentuk kemandirian sekolah dalam mengelola potensi yang ada dengan optimal sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Keberhasilan penerapan MBS dalam menciptakan pembelajaran yang unggul di SMPI Al Azhar 29 tidak lepas dari seluruh komponen yang sudah di koordinasi dengan

²¹ Hasil Wawancara dengan Koordinator Sarana Prasarana mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana pada 11 Januari 2024.

²² Hasil Wawancara dengan Wakil kepala Sekolah mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana pada 29 Januari 2024.

optimal yang berorientasi dalam implementasi MBS sebagai sistem untuk pemberdayaan semua sumber daya sekolah dengan mewujudkan lingkungan belajar atau suasana pembelajaran yang unggul dan sesuai untuk menggapai prestasi siswa dalam keunggulan pembelajaran di sekolah.

Upaya menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan unggul tergantung dalam efektivitas proses pengelolaan yang berjalan sesuai dengan arah pencapaian tujuan serta komitmen dari *stakeholders* termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf tata usaha atau pegawai administrasi dan dukungan jamiyyah, maka semua elemen-elemen atau aktor yang terlibat pada proses pendidikan di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang bekerja sama dan mengintegrasikan segala bentuk usaha sesuai proporsional masing-masing dalam memperbaiki kinerja yang kurang dan meningkatkan produktivitas sekolah secara efektif dan efisien, berorientasi penerapan MBS sebagai sistem untuk pemberdayaan semua sumber daya sekolah dengan mewujudkan lingkungan belajar atau suasana pembelajaran yang unggul dan sesuai untuk menggapai prestasi siswa dalam keunggulan pembelajaran di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian di SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang ini terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini karena banyak kendala yang dialami saat penelitian baik ketika menggali data penelitian maupun ketika mengolah dan menganalisis data tersebut, keterbatasan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan dan pemahaman peneliti yang kurang sehingga mempengaruhi proses dan hasil penelitian.
2. Keterbatasan dalam mengeksplorasi temuan-temuan yang lebih luas dan mendalam dari permasalahan atau topik penelitian ini, selain itu dalam memperoleh hasil dari penelitian melalui proses pengumpulan data sampai menganalisis data masih banyak lagi data-data dari lapangan atau objek penelitian yang belum bisa diteliti dan dianalisis lebih jauh.
3. Peneliti menyadari bahwa menjalankan waktu penelitian yang tidak lama, namun peneliti berusaha untuk memanfaatkan dan memberikan hasil yang terbaik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem manajemen atau pengelolaan merupakan elemen penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang unggul di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang. Pengelolaan sekolah yang digunakan di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang melalui penerapan MBS (manajemen berbasis sekolah) yaitu dengan cara memaksimalkan seluruh faktor-faktor atau aspek yang ada di sekolah agar dapat menunjang serta dimanfaatkan atau mendayagunakan sumber daya atau potensi yang tersedia di sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Konsep MBS dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran tidak hanya dikhususkan bagi siswa yang unggul dan berprestasi, namun pembelajaran unggul lebih berorientasi kepada aspek metodologis dan psikologis agar semua siswa juga merasakan pengalaman belajar yang bermutu dan berpotensi dengan memperhatikan kapasitas atau kemampuan siswa.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah harus tetap memberikan koordinasi dan pengarahan yang jelas dan tepat, sehingga dapat melakukan pemberdayaan kepada seluruh potensi yang ada di SMPI AL Azhar 29. Selain itu, memastikan agar semua tanggung jawab dalam melaksanakan tugas baik untuk guru, TU maupun komponen-komponen lain dibawah kepala sekolah bisa berjalan menyelesaikan tugas dengan efektif.
2. Kepada guru SMPI Al Azhar 29 sebaiknya menjaga proses pembelajaran yang bermutu pada siswa dengan mengikuti prinsip efisiensi waktu dan membudayakan sikap kerja sama serta saling membantu berkontribusi dalam mewujudkan tujuan sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis menyampaikan rasa syukur atas nikmat, taufiq, dan hidayah yang telah Allah SWT berikan sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan menulis karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna dan mengharapkan masukan dari para pembaca untuk perbaikan untuk penelitian selanjutnya atau yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Optimalisasi Keunggulan Pembelajaran: Menggali Peran Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Islam

Muhammad Alif Nuril 'Ibad, Fatkuroji

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

e-mail: alifnuril111@gmail.com, fatkuroji@walisongo.ac.id

Dikirimkan: 24-03-2024

Direvisi: 20-05-2024

Diterima: Tanggal 28-05-2024

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang serta menganalisis manajemen berbasis sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang unggul. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data-data dengan melibatkan wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, dan 3 guru yang memiliki tugas dalam bidang kurikulum, kehumasan, kemuridan. Data penelitian diperoleh dengan melalui proses-proses pengumpulan data yaitu menggunakan observasi pada saat kegiatan pembelajaran, wawancara dengan subjek penelitian berdasarkan peran dan tanggung jawab mereka mengenai pengelolaan aspek-aspek di sekolah dan implementasi sistem pembelajaran, dan telaah dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi identifikasi, pengorganisasian, deskripsi, penataan ulang, dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan wawasan yang bermakna. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa SBM memainkan peran penting yaitu peran dalam memberdayakan sumber daya di sekolah secara efektif, produktif, dan efisien. Pada proses pendayagunaan sumber daya sekolah membutuhkan pengelolaan yang optimal dengan melalui sistem manajemen sekolah, terdapat komponen sekolah yang berkaitan dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan unggul yaitu keuangan, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, humas (hubungan masyarakat), kemuridan dan tase (ketahanan sekolah). Menindaklanjuti temuan pada penelitian ini, maka optimalisasi manajemen berbasis sekolah dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang unggul sehingga perlu keberlanjutan penelitian untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan model-model manajemen berbasis sekolah yang efektif dan efisien.

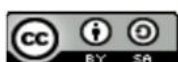
Kata Kunci : *Islam tengah sekolah, kualitatif riset, berbasis sekolah pengelolaan, unggul sedang belajar lingkungan*

 <http://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.9951>

How to Cit Nuril Tbad, M. A., & Fatkuroji, F. (2024). Mengoptimalkan Keunggulan Pembelajaran: Menjelajahi Peran Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Islam. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10 (01), 135 – 144. <http://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.9951>

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pengajaran dan hasil pembelajaran memerlukan manajemen sekolah yang efektif (Sanusi, 2019; Tabroni & Ismiati, 2021; Wardhani, 2022). Usaha sekolah dalam mendorong pembelajaran berkualitas mempunyai tantangan-tantangan yang perlu dihadapi, salah satunya berkaitan dengan permasalahan siswa, pendidik, infrastruktur, dan partisipasi masyarakat. Namun, penerapan manajemen berbasis sekolah dapat memberikan otonomi kepada sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik (Lazwardi, 2018). Dengan adanya pengaturan atau pengelolaan sekolah yang efektif serta melibatkan koordinasi sumber daya dan personel di sekolah dapat memastikan semua aspek bisa berjalan dengan terarah dan optimal secara efektif dan efisien (Irsyadiah, 2021).



Pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dan unggul dapat dicapai, sehingga perlu menerapkan sistem manajemen yang dinamis dan kompleks. Manajemen berbasis sekolah (MBS) menyediakan peluang kepada kepala sekolah, guru, serta staf-staf di sekolah untuk berinovasi dan berimprovisasi terkait dengan kurikulum, pembelajaran, dan mengatasi masalah selama kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, MBS juga meningkatkan produktivitas dan profesionalisme, dan mutu pendidikan (Mutirawati, 2021). Dengan adanya MBS dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi sekolah seperti pengelolaan sumber daya sekolah yang kurang optimal baik mengenai efisiensi dan akuntabilitas guru dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan seluruh kegiatan berkaitan dengan proses belajar sesuai kurikulum di sekolah, sehingga perlu diatasi dan diatur melalui sistem pengelolaan yang baik dan terpusat melalui sistem manajemen berbasis sekolah.

Penerapan sistem manajemen berbasis sekolah menunjukkan efektivitas yang berbeda-beda dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya pemberdayaan pemangku kepentingan atau *stakeholder* dalam administrasi sekolah dan kepatuhan yang rendah terhadap prinsip akuntabilitas yang transparan dan terukur (Anif, (2023). Tantangan dalam menciptakan pembelajaran yang bermutu dan unggul di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang itu terdapat ketidakoptimalan dalam mengelola sumber daya serta akuntabilitas guru yang perlu ditingkatkan agar lebih efisien saat mengajar kepada siswa di kelas sehingga menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal, sehingga MBS diterapkan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah agar lebih progresif dan dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang bermutu. Penerapan MBS bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih progresif dan menghasilkan lulusan yang bermutu. Selain itu, MBS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi mutu pendidikan dengan menyediakan fleksibilitas dan kemandirian dalam mengelola sumber daya dan meningkatkan kualitas dari pembelajaran dan efisiensi operasional pendidikan di sekolah (Lazwardi, 2018).

Terdapat beberapa sekolah telah berhasil menerapkan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti dalam penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi manajemen berbasis sekolah dalam mewujudkan sekolah Islam unggulan, yang berfokus pada empat isu, yaitu faktor, prinsip, tujuan, dan cara dalam implementasi MBS (Nur et al., 2016). Adapun penelitian lain terkait implementasi MBS dengan menganalisis kebijakan sekolah terkait manajemen siswa, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, manajemen kurikulum, manajemen personal, manajemen layanan khusus, manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen anggaran sekolah (Setyaningsih et al., 2021). Sejalan dengan penelitian-penelitian tersebut, belum ada yang menganalisis implementasi MBS untuk menciptakan pembelajaran yang unggul dengan memberdayakan sumber daya sekolah yang tersedia dan mendukung dalam memajukan program-program belajar di sekolah. Penelitian semacam ini dilakukan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan keefektifan model manajemen pendidikan maupun berkaitan dengan manajemen sekolah yang berkontribusi positif untuk mencapai mutu pendidikan serta kemajuan sekolah. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi dasar untuk mengembangkan sistem manajemen sekolah dan mengoptimalkan seluruh aspek-aspek untuk menunjang prestasi belajar siswa.

Manajemen berbasis sekolah bertujuan untuk memberdayakan sekolah, terutama sumber daya manusianya, termasuk kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat sekitar, sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi sekolah (Suryana & Fadhli, 2021). Pelaksanaan MBS dapat meningkatkan mutu pembelajaran melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan proses pengelolaan yang berjalan dengan baik, dengan dukungan penuh dari masyarakat, orang tua serta komite sekolah (Mutirawati, 2021). Terdapat beberapa aspek manajemen berbasis sekolah yaitu sistem manajemen kelas, manajemen pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan, semua aspek tersebut digunakan untuk membuat harmonisasi dan pola interaksi guru dengan peserta didik yang baik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sedangkan sarana dan prasarana diperlukan untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif. (Chusniyah & Akhmad, 2023). Dengan demikian, penerapan MBS yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan di sekolah, pencapaian ini dimulai dari proses pembelajaran dimana sekolah

sebagai lembaga pendidikan harus menyediakan layanan pendidikan yang bernilai sehingga perlu menciptakan suasana belajar yang unggul di sekolah dengan melalui penerapan pemahaman yang menyeluruh tentang dasar-dasar konsep MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).

Berdasarkan analisis masalah diatas, untuk menciptakan pembelajaran yang unggul di sekolah maka diperlukan suatu sistem SBM yang kompleks. Sejalan dengan hal tersebut peneliti merumuskan permasalahan yaitu bagaimana peran manajemen berbasis sekolah dapat mengoptimalkan pembelajaran yang unggul, berkualitas dan terintegrasi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh informasi manajemen berbasis sekolah di SMP Islam Al Azhar 29 Semarang serta menganalisis manajemen berbasis sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang unggul, penelitian ini diharapkan mengarah untuk memberikan kontribusi yang positif dalam kemajuan dan perkembangan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan melalui proses pembelajaran yang unggul berorientasi menghasilkan lulusan yang bermutu.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh data-data dengan subjek penelitian yaitu wakil kepala sekolah dan guru SMPI Al Azhar 29 dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024 sampai 6 Februari 2024 kurang lebih 30 hari di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang. Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu peneliti menggunakan metode observasi, wawancara (*Interview*), dokumentasi untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti itu sebagai *human instrument* dengan penggunaan teknik pengumpulan data observasi serta wawancara mendalam, maka peneliti harus berinteraksi secara langsung kepada narasumber atau informan, serta melalui metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk melihat interaksi antar variabel bersifat interaktif dimana variabel saling mempengaruhi, sehingga tak diketahui mana variabel independen dan dependennya (Murdiyanto, 2020).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, meliputi pencatatan dan menganalisis data yang diperoleh untuk memahami konteks yang diamati (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan secara langsung dari kegiatan di SMPI Islam Al Azhar 29, termasuk pengamatan terhadap guru saat mengajar maupun saat melaksanakan tugas administratif, selain itu melakukan pengamatan terhadap siswa saat kegiatan belajar dan saat siswa menjalani program sekolah, serta mengamati keefektifan sistem manajemen sekolah yang diterapkan untuk mendukung pembelajaran siswa. Selain dengan menggunakan observasi, peneliti juga menggunakan wawancara untuk menambah dan menguatkan data secara langsung dengan memberikan pertanyaan kepada informan yaitu wakil kepala sekolah, bendahara sekolah, waka kurikulum dan guru-guru, karena teknik wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi atau data dari sumbernya, dengan cara itu peneliti dapat mengumpulkan data yang lengkap terkait kondisi kapabilitas sistem manajemen berbasis sekolah yang ada di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang sebagai dasar untuk mengetahui pola menciptakan suasana pembelajaran di sekolah yang baik melalui kontribusi aspek-aspek serta sumber daya sekolah yang menunjang. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan mengidentifikasi atau mengompilasi (*compiling*) yaitu adalah tahap awal di mana data penelitian yang mentah diatur dan disusun secara hati-hati, data tersebut dimasukkan ke dalam format database yang formal setelah itu dideskripsikan (*disassembling*), tahap selanjutnya menyusun kembali (*reassembling*), dan menginterpretasikan data agar memperoleh hasil (Robert K. Yin, 2011).

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil dari sebuah wawancara dengan Pak H, Wakil Kepala sekolah dari SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, ditemukan bahwa: *“Terdapat komponen-komponen sekolah yang dikoordinasi dan diatur melalui sistem manajemen berbasis sekolah (MBS). Kepala sekolah berfokus pada urusan eksternal, seperti koordinasi dengan jamiyyah (komite sekolah), orang tua siswa, dan masyarakat, ikut serta secara langsung dalam mengawasi manajemen keuangan sekolah dengan meminta laporan terkait transparansi keuangan operasional untuk kegiatan progam yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga terlibat dalam proses perekrutan pendidik dan staf*

Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 10, No. 01, 2024, 135-3

kependidikan. Sementara itu, wakil kepala sekolah mengkoordinasikan komponen internal, termasuk kurikulum, infrastruktur, humas (hubungan masyarakat), keagamaan, kemuridan, ketahanan sekolah, dan para guru di sekolah. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara tersebut, memberikan gambaran mengenai tugas pokok kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang berhubungan pada seluruh aspek atau komponen-komponen yang dikoordinasi dengan baik untuk kepentingan efektivitas serta efisiensi operasional manajemen sekolah yang optimal.

Manajemen Keuangan

Kegiatan operasional sekolah memerlukan peran manajemen keuangan yang berpengaruh dalam mengatur dan mengelola anggaran sehingga alokasi sumber daya keuangan dapat tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan pembiayaan bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga administrasi, serta perbaikan dan meningkatkan infrastruktur pendidikan (Pusvitasari & Sukur, 2020). Manajemen keuangan bertugas dengan mengelola sumber daya keuangan dengan merencanakan, mengumpulkan, dan menggunakan dana secara efisien untuk mencapai tujuan keuangan organisasi (Bilgies et al., 2023). Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk mengatur pendapatan maupun pengeluaran alokasi dana sekolah agar dapat membantu membiayai kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah agar terlaksana sesuai kebutuhan dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu M, Bendahara SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, diketahui bahwa: *"mekanisme penggunaan dana diawali dengan pengajuan proposal oleh guru yang merencanakan kegiatan untuk siswa. Proposal ini mencakup rencana anggaran dan diajukan ke bagan administrasi keuangan, kemudian diteruskan ke sekretariat Dikdasmen yaitu perwakilan dari itu pendidikan dasar menengah yang mengelola unit di sekolah."* Informasi dari wawancara ini menunjukkan bahwa peran manajemen keuangan sangat penting untuk mendukung keberhasilan operasional kegiatan sekolah, sehingga dalam upaya melaksanakan kegiatan untuk siswa perlu di dukung dengan efektivitas manajemen keuangan agar program belajar atau kegiatan siswa dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Manajemen Kurikulum

Kurikulum sekolah memegang peranan penting dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga manajemen kurikulum di SMPI Al Azhar 29 diberikan perhatian yang besar untuk menjamin mutu pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMPI Al Azhar 29, *"Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wakil kepala sekolah SMPI Al Azhar 29 menyatakan "Manajemen kurikulum di SMPI Al Azhar 29 mencakup beberapa hal yaitu membentuk tim pengembangan kurikulum sekolah, menyusun raker atau rancangan kegiatan-kegiatan siswa berkaitan dengan pembelajaran sesuai visi misi sekolah, mengelola KBM (kegiatan belajar mengajar), merencanakan kegiatan-kegiatan khusus berkaitan dengan siswa seperti ujian sekolah, mengatur jadwal akademik sekolah yang dibahas dan disepakati waktu raker"*.

Implementasi program kurikulum memerlukan pengelolaan, pengarahan dan koordinasi yang sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan, tentunya hal ini melibatkan peninjauan berkala dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan yang ada di sekolah untuk memastikan bahwa kurikulum sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia baik dilihat dari berbagai aspek ilmu pengetahuan, teknologi, dan pengembangan karakter (Nurhaliza, 2020). Manajemen kurikulum meliputi perancangan, penerapan, dan mengevaluasi kurikulum serta menetapkan kebijakan yang menentukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab di sehingga dalam upaya melaksanakan kegiatan untuk siswa perlu di dukung dengan efektivitas manajemen keuangan agar program belajar mengajar atau kegiatan pembelajaran siswa dapat berjalan dengan lancar dan baik (Triwiyanto, 2022).

Menurut Ibu N, Koordinator Kurikulum SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, *"Kurikulum yang digunakan di SMPI al azhar 29 telah dikembangkan dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa Al Azhar. Kurikulum disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan dan terintegrasi dengan kurikulum inti Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (YPIA) di Jakarta. SMPI Al Azhar memadukan kurikulum pemerintah dengan kurikulum Al Azhar dan memadukan pendidikan iman dan taqwa (IMTAQ) dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Pendekatan ini menghasilkan manajemen kurikulum yang mendukung proses belajar siswa melalui*

4 Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Vol. 10, No. 01, 2024, 135-144

pembelajaran yang menyenangkan dan pembelajaran dengan metode kerja yang menekankan pada sopan santun, rasa hormat, dan kasih sayang.” Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan adalah suasana belajar yang unggul erat kaitannya dengan penerapan manajemen kurikulum yang masuk dalam komponen yang dikelola dengan sistem MBS. Kurikulum yang disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang dilaksanakan dan dikelola oleh guru mata pelajaran masing-masing, dengan semua guru maupun kepala sekolah dan wakil kepala sekolah tetap memantau perkembangan kurikulum yang sudah diterapkan pada kegiatan belajar murid di sekolah.

Integrasi kurikulum merupakan suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan pada perkembangan zaman dengan mengintegrasikan berbagai konsep, bidang studi, keterampilan, dan kemampuan siswa ke dalam pembelajaran terpadu (Suyanto, 2017). Integrasi kurikulum digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif serta bermakna bagi semua siswa, dengan memperhatikan aspek fleksibilitas, inklusivitas, kolaborasi, keaslian, relevansi, dan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa untuk mencapai pendidikan atau pembelajaran di sekolah yang unggul (Yuksel, 2010). Jadi, dari uraian tersebut bisa dipahami bahwa integrasi kurikulum merupakan suatu cara atau strategi untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi masa depan. Dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan keterampilan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna, integrasi kurikulum dapat membantu siswa mencapai potensi mereka dan menjadi pembelajar yang mandiri, itu sesuai dengan cakupan kurikulum di SMPI AL Azhar 29 memberikan inovasi serta rancangan kegiatan pembelajaran terpadu untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan kontekstual serta bermanfaat untuk siswa dalam bekal kehidupan di masa depan.

Manajemen dari Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menurut Pak H, Wakil Kepala Sekolah SMPI Al Azhar 29, *“Peranan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SMPI Al Azhar 29 yaitu mengkoordinasi dan memberdayakan semua koordinator sekolah seperti koordinator keuangan, sarana prasarana, keagamaan, kurikulum, kesiswaan dan tans (ketahanan sekolah) lalu mengatur jadwal evaluasi kegiatan satu bulan yang sudah berjalan, lalu koordinasi dengan semua guru dan karyawan untuk mengikuti evaluasi atau rapat bulanan, pengumuman mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan kedepan, selain itu kepala sekolah sebagai manager sekolah atau pengelola memberikan motivasi dan pesan-pesan serta pembinaan kepada guru dan staf-staf sekolah, maka pengelolaan dan koordinasi yang baik kepada seluruh staf atau pegawai serta guru bertujuan untuk meningkatkan progres dari produktifitas kinerja SDM (sumber daya manusia) agar semuanya dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan mencapai visi misi sekolah. Dalam rekrutmen guru juga dilakukan seleksi oleh pihak sekolah melalui kepala sekolah, lalu ketika guru sudah lulus dalam seleksi maka kepala sekolah akan mempetakan tugas atau pekerjaan guru sesuai dengan kualifikasi atau lulusan guru dalam bidang atau mapel apa dan juga sesuai soft skill (kemampuan) yang dimiliki guru nanti akan mempengaruhi pemberian tugas pokok dan tambahan, untuk guru-guru di SMPI Al Azhar 29 itu diharuskan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yaitu tentang ke-Al Azharan untuk mengenal cara pengajaran sesuai dengan karakteristik murid Al Azhar atau sesuai pedoman yang dipakai semua sekolah Al Azhar untuk menjaga kompetensi professional guru”*. Berdasarkan informasi yang di dapat dari hasil wawancara tersebut, dalam mengoptimalkan semua komponen-komponen sekolah harus mengutamakan koordinasi yang baik, jika ada kendala atau hambatan-hambatan maka segera di koordinasikan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sehingga tidak berakibat pada proses pembelajaran, karena produktivitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan atau semua guru itu tergantung pengelolaan yang efektif dan efisien, supaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Pendidik dan tenaga kependidikan dalam organisasi pendidikan yaitu sekolah menjadi sumber daya manusia (SDM) potensial yang turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah, maka yang dimaksud dari manajemen pendidik dan kependidikan yaitu aktivitas yang harus dilakukan mulai dari pendidik dan tenaga kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses

perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan, pelatihan serta pengembangan dan pemberhentian (Amon et al., 2021). Ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk bekerja sama dan saling mendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi berdasarkan bidangnya merupakan proses untuk mencapai keunggulan akademik siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, untuk melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan profesi yang dimiliki, pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki standar minimal atau kompetensi minimal yang ditetapkan oleh satuan pendidikan atau kualifikasi pendidikan dari pendidik dan tenaga kependidikan, karena itu manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang mengkoordinasikan semua sumber daya manusia di sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Rais et al., 2024).

Manajemen Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Wakil Kepala sekolah dari SMPI Al Azhar 29 Semarang, *"Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dilaksanakan dengan baik dan teratur. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dikelola sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan oleh siswa sesuai dengan kebutuhannya dalam proses belajar di sekolah. Tugas koordinator sarana dan prasarana meliputi pengelolaan, pemeliharaan, penghapusan, pengorganisasian, dan pencatatan inventaris. Alur kerja koordinator sarana dan prasarana didasarkan pada program tahunan sekolah. Termasuk membuat laporan tentang kondisi fasilitas yang tersedia, termasuk barang-barang yang rusak atau perlu perbaikan, dan pengadaan barang baru untuk memastikan pengembangan dan kondisi fasilitas dan infrastruktur tetap baik dan dapat digunakan untuk mendukung proses belajar di dalam sekolah."*

Pengelolaan sarana dan prasarana dapat didayagunakan agar proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diterapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid saat melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Di samping itu, diharapkan tersedianya kelengkapan alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai serta relevan dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan belajar dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru maupun siswa di sekolah (Hidayat Ginanjar dandkk., 2023). Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memperoleh hasil temuan tentang sarana prasarana di SMPI Al Azhar 29, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan murid sudah difasilitasi dengan teknologi yang dapat menunjang kemudahan belajar murid serta sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi, oleh karena itu fasilitas-fasilitas atau sarana prasarana yang mendukung dan memberikan kontribusi kegiatan yang dilaksanakan di sekolah dengan optimal, maka koordinator sarana prasarana sekolah memainkan peranan dan bertanggung jawab dalam keoptimalan dan ketersediaan untuk penggunaan fasilitas sehingga proses pendidikan dan seluruh kegiatan di sekolah berjalan dengan efektif dan intensif untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Manajemen Kesiswaan dan Tase (Ketahanan Sekolah)

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Ibu Guru Koordinator Kemuridan dan Tase SMPI Al Azhar 29, *"Manajemen kesiswaan di Al Azhar menggunakan istilah kemuridan (peserta didik atau siswa), pada konteks tugasnya sebenarnya sama yang membedakan hanyalah istilah namanya dan pengelolaan tase (ketahanan sekolah) di SMP Islam Al-Azhar 29 merupakan salah satu aspek operasional dari komponen MBS (manajemen berbasis sekolah), bidang kemuridan dan tase memang memiliki koordinator yang berbeda di SMP Islam Al-Azhar 29 namun memiliki tujuan yang selaras dalam mengefisienkan tugas-tugas untuk mengawasi dan mengontrol aktivitas siswa di sekolah".* Menurut Wakil Kepala sekolah dari SMPI Al Azhar 29 mengatakan bahwa *"Manajmen kemuridan berfokus pada pengelolaan dan mengatur kegiatan ekstrakurikuler murid dan pembimbingan prestasi murid nanti diarahkan oleh bidang kemuridan sekolah, kalau tase itu berfokus mengelola kegiatan positif murid dan penanganan permasalahan berkaitan dengan murid, selain itu juga melakukan kegiatan*

preventif seperti penegakan aturan dan kedisiplinan taat peraturan, lalu juga pembinaan edukatif tentang sikap moralitas murid".

Manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan aspek yang berkaitan kepada segala masalah terkait kesiswaan dan memberikan layanan pada siswa mulai dari masuk sekolah sampai kelulusan siswa, membantu menyelesaikan permasalahan siswa saat proses belajar di sekolah. Manajemen kesiswaan berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan manajemen kesiswaan berfungsi untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pribadi, sosial, keinginan, kebutuhan dan aspek lain yang berkaitan dengan privasi siswa (Nupusiah et al., 2023). Lembaga pendidikan dengan manajemen kesiswaan yang berkualitas akan membantu siswa mencapai potensi yang tinggi, dengan melalui layanan pengembangan mutu akademik maupun non akademik kepada siswa (Muawanah, 2021). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan sangat penting dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan, terutama untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan pembelajaran di sekolah yang efektif. Maka, pengelolaan kemuridan dan tase (ketahanan sekolah) dalam proses penyelenggaraan pendidikan di SMPI Al Azhar 29 menjadi efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang unggul.

Pembahasan

Penerapan manajemen sekolah yang efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu didukung dengan seluruh aspek atau komponen di sekolah. Sekolah yang berkembang serta memperoleh kemajuan, itu di latarbelakangi oleh mutu pendidikan berupa keberhasilan dalam mengelola semua aspek untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas untuk siswa, untuk menciptakan iklim dan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan maka diperlukan peran manajemen berbasis sekolah (MBS) yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Jamiludin et al., 2021). Manajemen berbasis sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berfokus dalam mengelola program pembelajaran dan sumber daya yang tersedia (Dewi, (2023). Kualitas pendidikan bergantung keberhasilan dari penerapan MBS yang mendayagunakan berbagai komponen sekolah atau sumber daya sekolah secara efektif dan mengatasi masalah tantangan yang timbul dalam proses pendidikan di sekolah.

Sistem pengelolaan sekolah atau konsep yang digunakan dalam penerapan MBS (manajemen berbasis sekolah) di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang yaitu dengan cara memaksimalkan seluruh sumber daya atau potensi yang terdapat di sekolah agar dapat dimanfaatkan dan didayagunakan untuk mencapai tujuan sekolah, oleh karena itu MBS berperan dalam pemberdayaan sekolah agar terciptanya suasana pembelajaran yang baik untuk menunjang hasil belajar siswa dan sebagai bentuk kemandirian sekolah dalam mengelola potensi yang ada dengan optimal sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Keberhasilan penerapan MBS dalam menciptakan pembelajaran yang unggul di SMPI Al Azhar 29 yaitu diperoleh dari tenaga kerja atau kapital intelektual yang professional dalam menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab yang dilakukan, seluruh komponen yang sudah di koordinasi dengan optimal melalui suatu sistem MBS yang terintegrasi di sekolah, maka dengan adanya fleksibilitas dan kemandirian dalam pengelolaan sekolah dan keterlibatan dari seluruh komponen-komponen sekolah dapat meraih kemajuan sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, komponen pendukung berjalannya manajemen berbasis sekolah agar terlaksana secara efektif dan efisien terdapat beberapa komponen yang ikut andil dalam keberhasilan penerapan MBS, selain itu tidak lepas dari upaya kemampuan kepala sekolah untuk mendorong seluruh komponen *stakeholder* untuk dapat saling bekerja sama dalam menjalankan roda penyelenggaraan pendidikan lewat berbagai kegiatan yang di laksanakan di sekolah (Pangesti, 2021).

Keterlibatan seluruh komponen yang ada disekolah menjadi kunci dalam menciptakan keunggulan pembelajaran yang menunjukkan suasana kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan potensi serta hasil belajar dari siswa di SMPI Al Azhar 29. Konsep MBS dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran tidak hanya dikhususkan bagi siswa yang unggul dan

berprestasi tetapi pembelajaran unggul lebih kepada metodologis dan psikologis agar semua siswa juga merasakan pengalaman belajar yang bermutu dan berpotensi dengan memperhatikan kapasitas atau kemampuan siswa, namun pembelajaran unggul juga di dukung dengan adanya keaktifan dan semangat siswa dalam belajar serta kreativitas keterampilan guru dalam mengelola proses mengajar siswa, semua itu menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam pencapaian tujuan sekolah. Sementara menurut (Zohriah et al., 2023) pendekatan dalam implementasi MBS menyangkut konsep pendekatan politis untuk mendesain ulang organisasi sekolah dengan memberikan kewenangan dan kekuasaan kepada partisipan sekolah guna memajukan sekolah, yang termasuk dalam partisipan sekolah yaitu kepala sekolah, guru, konselor, pengembang kurikulum, administrator, walimurid, masyarakat sekitar, dan siswa. Maka pembelajaran yang optimal tidak luput dengan pengelolaan yang berkonsep MBS, seperti halnya konsep MBS yang membebaskan kepala sekolah dan guru dalam mengelola sekolah tanpa mengabaikan kebijakan dan otoritas pemerintah melalui strategi yaitu dengan membuat kurikulum yang bersifat inklusif, proses belajar-mengajar yang efektif, lingkungan sekolah yang mendukung, sumber daya yang dimanfaatkan dengan merata, dan standarisasi dalam hal-hal tertentu seperti monitoring, evaluasi, dan tes (Achadah, 2019).

Namun, upaya menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan unggul tergantung dalam efektivitas proses pengelolaan yang berjalan sesuai dengan arah pencapaian tujuan serta komitmen dari *stakeholders* termasuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf tata usaha atau pegawai administrasi dan dukungan *jamiyyah*, maka semua elemen-elemen atau aktor yang terlibat pada proses pendidikan di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang bekerja sama dan mengintegrasikan segala bentuk usaha sesuai proporsional masing-masing dalam memperbaiki kinerja yang kurang dan meningkatkan produktivitas sekolah secara efektif dan efisien, berorientasi penerapan MBS sebagai sistem untuk pemberdayaan semua sumber daya sekolah dengan mewujudkan lingkungan belajar atau suasana pembelajaran yang unggul dan sesuai untuk menggapai prestasi siswa dalam keunggulan pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

Sistem manajemen atau pengelolaan merupakan elemen penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang unggul di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, dalam proses pendayagunaan sumber daya sekolah membutuhkan pengelolaan yang optimal dengan melalui sistem manajemen berbasis sekolah (MBS), terdapat komponen sekolah yang diatur dan dikelola yaitu salah satunya keuangan, kurikulum, sarana prasarana, kemuridan dan tase (ketahanan sekolah), lalu pendidik dan tenaga kependidikan. Pengelolaan sekolah yang digunakan di SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang melalui penerapan MBS (manajemen berbasis sekolah) yaitu dengan cara memaksimalkan seluruh faktor-faktor atau aspek yang ada di sekolah agar dapat menunjang serta dimanfaatkan atau mendayagunakan sumber daya atau potensi yang tersedia di sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Konsep MBS dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran tidak hanya dikhususkan bagi siswa yang unggul dan berprestasi, namun pembelajaran unggul lebih berorientasi kepada aspek metodologis dan psikologis agar semua siswa juga merasakan pengalaman belajar yang bermutu dan berpotensi dengan memperhatikan kapasitas atau kemampuan siswa. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan kolaborasi dan upaya terkoordinasi untuk meningkatkan mutu sekolah, baik kinerja dari semua pihak yang terlibat termasuk dukungan Jamiyyah, guru, tenaga administrasi, dan kepala sekolah serta wakil kepala sekolah. Oleh karena itu, komitmen dan kontribusi seperti kemampuan guru dalam melakukan pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memperkuat kolaborasi pemangku kepentingan sehingga dapat mengoptimalkan mutu sekolah dengan menggunakan konsep MBS.

BIBLIOGRAFI

- Achadah, A. (2019). Manajemen berbasis sekolah (MBS): Konsep dasar dan implementasinya pada satuan pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* , 4 (2), 77–88. Diperoleh kembali dari <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3788>
- Amalia, D., & Hasanah, E. (2023). Merangkul era digital: mengungkap potensi melalui mandiri sedang belajar kurikulum di dalam Videografi Pendidikan. *Tarbawi: Jurnal Bahasa Keilmuan Manajemen Pendidikan* , 9 (02), 257–266. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i02.9103>
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, SA (2021). Tugas dan fungsi manajemen pendidik dan tenaga pendidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik pedesaan* , 1-12. Diperoleh kembali dari <https://www.ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/117>
- Anif, M. (2023). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Pertama. *sekolah.JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* , 8 (2), 793-803. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.11282>
- Arikunto, S. (2010) halaman 11. *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilgies, A. F., Karim, K., Leon, H., Wati, K. M., Lifchatullah, E., Masrifah, SAYA., & Rijal, S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Cv. Bahasa Indonesia: Eureka Media Aksara.
- Chusniyah, A., & Akhmad, RA (2023). Perencanaan strategis untuk peningkatan mutu pendidikan berdasarkan pada KERJA KERAS analisa: A kasus belajar. *Tarbawi: Jurnal Bahasa Keilmuan Manajemen Pendidikan* , 9 (02), 199-210. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i02.8366>
- Ginanjari, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA Al Minhaj Bogor. *Islam Manajemen: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 6 (01), 103-118. <https://doi.org/10.30868/im.v6i01.3693>
- Gunherani, D. (2023). Peningkatan mutu pembelajaran SMK melalui pembelajaran berbasis sekolah. *pengelolaan. Jurnal untuk Pelajaran Dan Sedang belajar Studi* , 6 (1), 152–159. <https://doi.org/10.23887/jlls.v6i1.58617>
- Hakim, M. N. (2016) halaman 11. Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam menyadari sekolah Islamunggulan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 1 (2), 104–114. <https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.7>
- Irsyadiah, N. (2021). Implementasi Fungsi Manajemen Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *kualitas dari pendidikan. Budapest Internasional Riset Dan Kritikus Jurnal Institut (BIRCI- Jurnal)* , 4 (4), Nomor telepon 8635-8645. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2807>
- Jamiludin, B., Suhartini, S., & Sumarna, N. (2021, April). Implementasi pembelajaran berbasis sekolah manajemen: studi tentang kualitas pembelajaran di sekolah menengah pertama. Dalam *ISSHE 2020: Proses persidangan dari itu Pertama Internasional Seminar Sosial Sains, Sastra Dan Pendidikan, APAKAH DIA Tahun 2020, 25 November Tahun 2020, Kendari, Tenggara Sulawesi, Indonesia* (hlm. 329). Eropa Persekutuan untuk Inovasi. <https://doi.org/10.4108/eai.25-11-2020.2306708>
- Lazwardi, D. (2018). Penerapan manajemen berbasis sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* , 8 (1), 32–49. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3115>
- Muawanah, M. (2021). Manajemen kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara efektif sekolah (A kasus belajar pada pria gila cendekia serpong). *Didaktik Agama* , 9 (1), 1-18. <https://doi.org/10.30762/didaktika.v9i1.3040>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif (Sistematika penelitian kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya.
- Mutiarawati, A. (2021). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. sedang belajar di dalam itu kota dari Kota bekasi. *Dasar Dan Terapan Pendidikan Riset Jurnal* , 2 (2), 78–87. <https://doi.org/10.11594/baerj.02.02.03>
- Naibaho, L., & Silalahi, M. (2022). Eksplorasi kurikulum berbasis INQF dalam studi pendidikan bahasa Inggris program: Investigasi implementasi kurikulum. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* , 8 (01), 113–120. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i01.5925>

- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, DS (2023). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Al Muttaqin* , 9 (1), 10–16. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>
- Pangesti, PW (2021). Optimalisasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di MTsN 1 Ponorogo. *Excelencia: Jurnal Pendidikan Islam & Manajemen* , Bahasa Indonesia: 1 (02), 15–30. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.208>
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen keuangan sekolah dalam menyediakan sarana prasarana pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 4 (1), 94–106. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959>
- Rais, S., Riyadi, I., Tukiyo, T., & Sodikin, A. (2024). Peningkatan mutu pendidikan pengelolaan, pendidikan personil, Dan pendidik di dalam sosial studi subjek. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* , 16 (1), 125-136. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.4045>
- Sanusi, H. P. (2016) halaman 11. Ditingkatkan kualitas pengelolaan dari sedang belajar: Di dalam MTs Negeri Model CigugurKuningan. *Jurnal Isema: Manajemen Pendidikan Islam* , 1 (1).<https://doi.org/10.15575/isema.v1i1.4981>
- Setyaningsih, R., Suci, A. N., & Puspasari, F. A. (2021). Implementasi manajemen berbasis sekolah (Studi di SMP Islam Al Azhar 37 Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 9 (1), 18–23. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3363>
- Suryana, N., & Rahmat Fadhli, Bahasa Indonesia: E. M. (2021). *Manajemen berbasis sekolah solusi mewujudkan sekolah yang otonom dan mandiri* . Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Suyanto, S. (2017, Agustus). Refleksi tentang penerapan kurikulum baru di Indonesia: Masalah krusial pada kesiapan sekolah. Dalam *Prosiding Konferensi AIP* (Vol. 1868, No. 1). AIP Penerbitan. <https://doi.org/10.1063/1.4995218>
- Tabroni, I., & Ismiati, I. (2021). Strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. pendidikan dengan program unggulan berbasis pesantren. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan* , 1 (3), Tanggal terbit. 01-04. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v1i3.60>
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* . Bumi Aksara.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), hal 179.
- Wardhani, N. (2022). FUNGSI LEADERSHIP DALAM PENINGKATAN TARGET KURIKULUM. *JURNAL EKSPERIMENTAL: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2). <https://doi.org/10.58645/EKSPERIMENTAL.V7I2.186>
- Yuksel, U. (2010). Integrating Curriculum: Developing Student. *Journal of College of Teaching & Learning*, 7(8), 1–8.
- Zohriah, A., Syamsudin, D. A., & Firdaos, R. (2023). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Satuan Pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.438>



Optimizing Learning Excellence: Exploring the Role of School-Based Management in Islamic Middle Schools

Muhammad Alif Nuril 'Ibad, Fatkuroji

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

e-mail: alifnuril111@gmail.com, fatkuroji@walisongo.ac.id

Submitted: 24-03-2024

Revised: 20-05-2024

Accepted: 28-05-2024

ABSTRACT. This study aims to gather insights on implementing school-based management (SBM) in Islamic middle schools and analyze its impact on fostering superior learning environments. Data was collected from necessary parties using a qualitative research design, such as the school treasurer, deputy principal, and three instructors in charge of student affairs, curriculum, and public relations. The research was conducted at Al Azhar 29 Islamic Middle School in Semarang. Data collection methods included observations during learning activities, interviews with research subjects based on their roles and responsibilities concerning the management and implementation of the learning system, and document reviews related to the research topic. The collected data was analyzed using qualitative data analysis techniques, which involved identifying, organizing, describing, rearranging, and interpreting the data to derive meaningful insights. The findings reveal that SBM plays a crucial role in effectively, productively, and efficiently empowering resources within the school. Optimal management through the school management system is essential for effectively utilizing school resources. Critical components of creating quality and superior learning include financial management, curriculum development, educator and staff proficiency, infrastructure, community relations, pupil management, and school resilience. These findings suggest optimizing SBM can significantly create a superior learning environment. Therefore, further research is recommended to develop and refine effective and efficient SBM models.

Keywords: *Islamic middle schools, qualitative research, school-based management, superior learning environments*

 <https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.9951>

How to Cite Nuril 'Ibad, M. A., & Fatkuroji, F. (2024). Optimizing Learning Excellence: Exploring the Role of School-Based Management in Islamic Middle Schools. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 10(01), 135–144. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.9951>

INTRODUCTION

Enhancing the standard of instruction and learning outcomes requires effective school management (Sanusi, 2019; Tabroni & Ismiati, 2021; Wardhani, 2022). Schools encounter several obstacles in their quest to promote high-quality learning, such as issues with students, teachers, facilities, and community involvement. However, implementing school-based administration gives schools more autonomy, which can enhance instruction by allowing for more flexibility and better resource management (Lazwardi, 2018). All operational components of a school can be guided and optimized to run as effectively and efficiently as possible with appropriate coordination of personnel and resources (Irsyadiah, 2021). For this reason, to attain an excellent and superior learning process, every educational institution must use a school-based management system.

Implementation of a quality and superior learning process can be achieved by implementing a dynamic and complex management system. School-based management (SBM) provides opportunities for school principals, teachers, and students to innovate and improvise curriculum, learning, and management and overcome problems during teaching and learning activities. Apart



from that, SBM also increases productivity and professionalism, indicators of educational quality (Mutirawati, 2021). SBM can minimize schools' problems, such as sub-optimal resource management, and increase teacher efficiency and accountability in student-centred learning. In this way, the curriculum's teaching and learning activities can be regulated and optimized through an excellent and centralized management system.

Implementing school-based management systems shows varying effectiveness in achieving educational outcomes. However, it faces challenges such as a lack of stakeholder empowerment and low compliance with transparent and measurable accountability principles (Anif, 2023). At Al Azhar 29 Islamic Middle School Semarang, challenges in creating quality and superior learning include non-optimality in resource management and teacher accountability, which need to be improved to increase teaching efficiency in the classroom so that learning outcomes are not optimal. Implementing SBM aims to improve the learning process to make it more progressive and produce quality graduates. In addition, SBM aims to increase the efficiency of educational quality by providing flexibility and independence in managing resources and improving the quality of teaching and learning and operational efficiency of education in schools (Lazwardi, 2018).

Any schools have successfully implemented school-based management to improve the quality of education. Previous research has explored the implementation of SBM in creating superior Islamic schools by focusing on four main issues: factors, principles, objectives, and implementation methods (Nur et al., 2016). Other research analyzes school policies related to student management, school relations with the community, curriculum management, personnel, special services, facilities and infrastructure, and school budgets (Setyaningsih et al., 2021). However, research analyzing the implementation of SBM in creating superior learning by optimally empowering school resources still needs to be completed. This research aims to fill this gap by providing information regarding the effectiveness of educational management models and their contribution to achieving educational quality and school progress. The findings can be used as a basis for developing a school management system and optimizing all aspects supporting student learning achievement.

School-based management aims to empower schools, especially their human resources, including school principals, teachers, education staff, parents, and the surrounding community, to overcome various problems schools face (Suryana & Fadhli, 2021). Comprehensive implementation of SBM can improve the quality of learning through planning, organizing, implementing and monitoring good management processes, with full support from the community, parents and school committee (Mutirawati, 2021). SBM aspects such as classroom management, learning management, curriculum, infrastructure, educators, and education personnel play a role in creating harmonization and good interaction between teachers and students during teaching and learning activities. Adequate facilities and infrastructure are also needed to create a conducive learning climate (Chusniyah & Akhmad, 2023). Thus, effective implementation of SBM can improve the quality of education and achieve educational goals in schools. This achievement starts from the learning process where schools, as educational institutions, must provide valuable educational services and create a superior learning atmosphere through a thorough understanding of the basic concepts of SBM.

Based on the problem analysis above, it is necessary to implement a complex SBM system to optimize learning excellence in schools. This research formulates the main problem: the role of SBM in optimizing superior, quality and integrated learning. Therefore, this research aims to obtain information regarding the implementation of SBM at Al Azhar 29 Islamic Middle School Semarang and to analyze the role of SBM in creating superior learning. It is hoped that this research can positively contribute to the progress and development of the quality of education in educational institutions through a superior learning process oriented towards producing quality graduates. This study aims to gather insights on implementing SBM in Islamic middle schools and analyze its impact on fostering superior learning environments

METHOD

This research uses qualitative methods to obtain data from informants, with research subjects, namely the deputy principal and teachers at SMP Islam Al Azhar 29. The research was carried out for 30 days, from January 9 2024 to February 6 2024, at SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. Data was collected through observation, interviews and documentation. In qualitative research, the researcher acts as the main instrument, which requires direct interaction with sources or informants through observation and in-depth interviews. This qualitative method allows researchers to see interactions between variables interactively, where variables influence each other, and there is no clear separation between independent and dependent variables (Murdiyanto, 2020).

The data collection process is carried out through observation, including recording and analyzing the data obtained to understand the observed context (Arikunto, 2010). Researchers used this method to collect information from direct observations of activities at SMPI Islam Al Azhar 29, including observations of teachers while teaching and carrying out administrative tasks and observations of students undergoing school programs. Researchers also observed the effectiveness of the school management system in supporting student learning. Apart from observation, interviews were also used to strengthen the data. Questions were asked of informants, including the deputy principal, school treasurer, head of curriculum, and teachers, to obtain direct information regarding the capabilities of the school-based management system at SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang. This interview technique allows researchers to collect comprehensive data regarding the condition and effectiveness of the existing school management system. Qualitative data analysis was carried out through several stages. The first stage is the identification and compilation of raw data into an orderly and methodical database format. The second stage, data description, involves further data analysis in the database. The third stage is data reorganization, which is reanalyzed and interpreted to obtain significant results (Yin, 2011).

RESULT AND DISCUSSION

Result

Based on the results of an interview with Mr. H, Deputy Principal of SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, it was found that: *"the school manages components through a school-based management system. The principal focuses on external affairs, such as coordinating with the school committee, student parents, and the community, as well as overseeing school financial management by requesting financial transparency reports for school program operations. The principal is also involved in the process of recruiting educators and educational staff. Meanwhile, the deputy principal coordinates internal components, including curriculum, infrastructure, community relations, religion, discipleship, school resilience, and teachers."* Information from this interview describes the primary duties of the principal and deputy principal in coordinating all aspects of the school for optimal operational effectiveness and efficiency of school management.

Operational school activities require an influential financial management role in managing the budget so that the allocation of financial resources can be appropriately on target, according to the needs to finance educators, educational staff, and administrative staff, as well as repair and improve educational infrastructure (Pusvitasari & Sukur, 2020). Financial management is tasked with managing financial resources by planning, collecting, and using funds efficiently to achieve the organization's financial goals (Bilgies et al., 2023). Good financial management is necessary to manage the income and expenditure of school funds so that they can finance learning activities optimally, according to the needs of the student learning process.

Based on the results of an interview with Mrs. M, Treasurer of SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, it is known that: *"the mechanism for using funds begins with the submission of a proposal by the teacher who plans activities for students. This proposal includes a budget plan and is submitted to the financial administration section, then forwarded to the secretariat Dikdasmen who are representatives of the foundation that*

manages units in schools." Information from this interview shows that effective financial management is essential to support the operational success of school activities. Efficient financial management support ensures that student learning programs and activities can run smoothly and according to plan.

Curriculum Management

The school curriculum plays a vital role in planning teaching and learning activities, so curriculum management at SMPI Al Azhar 29 is given great attention to ensure that the quality of learning meets student needs and educational goals. Based on the results of an interview with the Deputy Principal of SMPI Al Azhar 29, *"curriculum management includes forming a curriculum development team, preparing student activity plans that are in accordance with the school's vision and mission, managing teaching and learning activities, planning special activities such as school exams, as well as organizing academic schedule discussed and agreed upon in work meetings."* Implementing the curriculum requires systematic management, direction, and coordination to achieve educational goals. It involves regular reviews and active participation from all school stakeholders to ensure the curriculum remains relevant to developments in science, technology, and human personal development (Naibaho & Silalahi, 2022; Amalia & Hasanah, 2023; Wiyani et al., 2023). Curriculum management includes designing, implementing, and evaluating the curriculum and setting policies determining duties, authority, and responsibilities in developing school educational curricula (Triwiyanto, 2022).

According to Mrs. N, Curriculum Coordinator at SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, *"The curriculum used at this school has been developed and designed to meet the learning needs of Al Azhar students. The curriculum is adapted to the conditions of the educational unit and is integrated with the central curriculum of the Al Azhar Islamic Boarding School Foundation in Jakarta. SMPI Al Azhar combines the government curriculum with the Al Azhar curriculum and elaborates faith and piety education with science and technology. This approach produces curriculum management that supports the student learning process through fun learning and learning by doing methods, emphasizing courtesy, respect, and affection."* Based on the results of interviews, creating a superior learning atmosphere is closely related to implementing curriculum management, which is managed through a SBM system. The curriculum, which is prepared according to student needs, is implemented and managed by teachers for each subject, with the principal and deputy principal monitoring to ensure curriculum development in teaching and learning activities at school.

Curriculum integration is an educational approach that aims to develop students' abilities to face the challenges of the 21st century by combining various concepts, fields of study, skills, and abilities into integrated learning (Suyanto, 2017). This integration aims to develop student autonomy and create compelling and meaningful learning activities by paying attention to flexibility, inclusivity, collaboration, authenticity, and relevance and providing a rich learning experience to achieve superior education (Yuksel, 2010). Thus, curriculum integration prepares students for the future by combining various disciplines and skills and providing autonomy and meaningful learning experiences. At SMPI Al Azhar 29, curriculum integration is carried out through innovation and design of integrated learning activities, which provide a holistic and contextual learning experience helpful in preparing students for their future lives.

Management of Educators and Education Personnel

According to Mr. H, Deputy Principal of SMPI Al Azhar 29, *"management of educators and education personnel at this school involves coordinating and empowering all school coordinators, such as finance, infrastructure, religion, curriculum, student affairs, and school coordinators. Evaluation of monthly activities, coordination with all teachers and staff through monthly meetings, and announcements of upcoming activities are part of this management process. The principal acts as a manager, providing motivation, messages, and guidance to teachers and staff so that all activities run according to plan and achieve the school's vision and mission. In teacher recruitment, selection is carried out by the school principal, who then assigns teachers according to their qualifications and abilities. Teachers at SMPI Al Azhar 29 are also required to take part in training related to teaching according to the characteristics of students of Al Azhar, following the guidelines used throughout Al Azhar schools to maintain*

teacher professional competence." Information from these interviews shows that good management and effective coordination are critical to optimizing all school components. Any obstacles must be immediately coordinated with the principal and deputy principal to avoid negative impacts on the learning process. The productivity of the performance of educators and education personnel depends on effective and efficient management to create a conducive learning environment and support optimal learning.

Educators and educational staff in educational organizations, such as schools, are potential human resources (HR) who play an essential role in realizing educational goals. Management of educators and education personnel involves activities ranging from HR planning, recruitment, selection, placement, compensation, rewards, education, training, and development to dismissal (Amon et al., 2021). The availability of educators and educational staff who work together and support each other based on their fields is the key to achieving student academic excellence. To carry out their duties and functions effectively, educators and education personnel must have minimum standards or competencies determined by the appropriate education unit or educational qualifications. Educator management and personnel coordinate all school human resources by planning, organizing, directing, and controlling to achieve predetermined goals (Rais et al., 2024). It ensures that all aspects of HR management in schools run efficiently and effectively, supporting a conducive and quality learning environment.

Facilities and Infrastructure Management

Based on the results of an interview with the Deputy Principal of SMPI Al Azhar 29 Semarang, *"the school's facilities and infrastructure management are carried out well and regularly. The facilities available at the school are managed so that students can use them according to their needs in the teaching and learning process. The facilities and infrastructure coordinator's infrastructure duties include managing, maintaining, deleting, organizing, and recording inventory. The workflow of the facilities and infrastructure coordinator is based on the school's annual program. It includes making reports on the condition of available facilities, including items that are damaged or need repair, and procuring new items to ensure that the development and condition of facilities and infrastructure can provide an optimal contribution to supporting the educational process in schools."*

Facilities and infrastructure management aims to ensure that school facilities are used effectively and efficiently, supporting the learning process's success. Good facilities and infrastructure management create a clean, neat, and pleasant school environment for teachers and students. It is expected to provide learning tools and facilities that are adequate and relevant to students' needs, which can be utilized optimally for education and teaching (Hidayat Ginanjar et al., 2023). Based on the results of researchers' observations at SMPI Al Azhar 29, teaching and learning activities have been facilitated with technology that supports ease of learning and development of students' technological abilities. Therefore, facilities that support school activities must be managed optimally. The school facilities and infrastructure coordinator is vital in ensuring these facilities' availability and optimal use so that the educational process and all school activities can run effectively and efficiently to achieve educational goals.

Student Management and School Resilience

Based on the results of interviews with SMPI Al Azhar 29 teachers, *"student management and school resilience (tanse) are essential aspects of SBM. At SMPI Al Azhar 29, student management is referred to as student management, which functions the same as student management in other schools but with different terms. Studentship and school resilience coordinators have different duties but aligned goals in supervising and controlling student activities."* According to the Deputy Principal of SMPI Al Azhar 29, *"student management focuses on managing extracurricular activities and guiding student achievement. Meanwhile, school resilience management focuses on managing positive student activities and handling problems related to students. Apart from that, school resilience is also responsible for carrying out preventive activities such as enforcing rules and discipline and educational guidance regarding students' moral attitudes."*

Student management is managing aspects related to various student problems, providing services from the time they enter school until graduation, and helping to resolve problems that arise during the learning process at school. Student management plays a role in improving student discipline and providing opportunities for students to develop optimally according to their personality, social desires, needs, and other aspects related to student privacy (Nupusiah et al., 2023). Educational institutions with quality student management help students achieve their maximum potential through developing academic and non-academic quality (Muawanah, 2021). From this explanation, student management is critical in implementing education to support the smooth and successful implementation of effective learning. Therefore, the management of studentship and school resilience at SMPI Al Azhar 29 effectively creates a superior learning atmosphere.

Discussion

Implementing effective and efficient school management to improve the quality of education must be supported by all aspects or components of the school. Schools that develop and achieve progress are supported by successfully managing all aspects to produce quality student learning. To create a conducive and enjoyable learning climate and atmosphere, school-based management (SBM) is needed, which can significantly impact the quality of learning (Jamiludin et al., 2021). However, despite the potential of school resources, challenges such as student, educator, infrastructure, and community participation problems need to be addressed by implementing SBM (Lazwardi, 2018). By focusing on managing learning programs and available resources, SBM can improve the overall quality of learning (Dewi, 2023). Overall, the success of SBM in improving the quality of education depends on effectively integrating various school components and addressing challenges that arise in the educational process.

The school management system at SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, which uses the SBM concept, aims to maximize all existing factors or aspects in the school to support the utilization of available resources and potential to achieve school goals. SBM plays a role in empowering schools to create an optimal learning atmosphere to improve student learning outcomes and increase school independence in managing its potential. The successful implementation of SBM in creating superior learning at SMPI Al Azhar 29 is supported by a professional workforce who carries out their duties and responsibilities and optimal coordination through an integrated SBM system in the school. School progress can be achieved with flexibility and independence in school management and the involvement of all school components. Apart from that, the success of implementing SBM is also influenced by the supporting components and the ability of the school principal to encourage collaboration between school stakeholders through various educational activities (Pangesti, 2021).

The involvement of all components in the school is essential in creating learning excellence that features a dynamic learning atmosphere, enabling the development of student potential and learning outcomes at SMPI Al Azhar 29. The SBM concept prioritizes students who excel academically and emphasizes methodological and psychological aspects of learning so that all students can experience quality and valuable learning experiences according to their abilities. Critical factors for achieving school goals include student activity, enthusiasm for learning, and teacher creativity in managing the learning process. According to Zohriah et al. (2023), the approach to implementing SBM involves political aspects to redesign the school's organizational structure by giving authority to all school members to advance the institution, including the principal, teachers, counselors, curriculum developers, administrators, parents, the surrounding community, and the students. Alone. Therefore, optimal learning management involves the SBM concept, which gives principals and teachers the freedom to manage schools while complying with government policies and authorities. This strategy includes the preparation of an inclusive curriculum, effective teaching and learning processes, a supportive school environment, equitable

use of resources, sure standardization, and monitoring, evaluation, and testing activities (Achadah, 2019).

In creating a superior learning environment, the effectiveness of the school management process plays a key role. This process must align with the direction of achieving the goals and commitment of all stakeholders, including school principals, deputy principals, teachers, administrative staff, and Jamiyyah support. At SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang, collaboration and integration of efforts from all parties is crucial, where each element contributes according to its role to improve school performance and productivity. The SBM (School Based Management) approach empowers all school resources. A superior and appropriate learning environment can be created by implementing SBM, helping students achieve high levels of learning.

CONCLUSION

School management systems, especially those implemented in SBM, are crucial in creating a superior learning environment at SMPI Al Azhar 29 BSB Semarang. Through SBM, the management of school resources, including finances, curriculum, infrastructure, pupillage, and school resilience, as well as educators and education personnel, can be optimized to support the achievement of school goals. This SBM concept prioritizes superior students and emphasizes the methodological and psychological aspects of learning so that every student can experience quality and potential learning experiences. The success of superior learning also depends significantly on the teacher's creativity in managing the learning process and the student's enthusiasm for learning. In order to accomplish this goal, collaboration and coordinated efforts to enhance school performance are required from all parties involved, including Jamiyyah's support, teachers, administrative personnel, and school principals and deputy principals. Therefore, research recommendations include expanding teacher training in innovative teaching strategies, increasing student involvement in the learning process, and strengthening stakeholder collaboration to ensure optimal school management by SBM principles.

BIBLIOGRAPHY

- Achadah, A. (2019). Manajemen berbasis sekolah (MBS): Konsep dasar dan implementasinya pada satuan pendidikan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(2), 77-88. Retrieved from <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3788>
- Amalia, D., & Hasanah, E. (2023). Embracing the digital era: unveiling potential through the independent learning curriculum in VHS Education. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(02), 257-266. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i02.9103>
- Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan fungsi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 1-12. Retrieved from <https://www.ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/117>
- Anif, M. (2023). Application of school-based management in improving quality in junior high schools. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 8(2), 793-803. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v8i2.11282>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bilgies, A. F., Karim, K., Leon, H., Wati, K. M., Lifchatullaillah, E., Masrifah, I., & Rijal, S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Chusniyah, A., & Akhmad, R. A. (2023). Strategic planning for education quality improvement based on SWOT analysis: A case study. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(02), 199-210. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i02.8366>
- Ginanjari, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMA Al-Minhaj Bogor. *Islamic*

- Management: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103-118.
<https://doi.org/10.30868/im.v6i01.3693>
- Gunherani, D. (2023). Improving vocational school's learning quality through school-based management. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 6(1), 152–159.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v6i1.58617>
- Hakim, M. N. (2016). Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam mewujudkan sekolah islam unggulan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 104-114.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.7>
- Irsyadiah, N. (2021). Implementation of school management functions in effort to improve the quality of education. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 8635-8645. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2807>
- Jamiludin, B., Suhartini, S., & Sumarna, N. (2021, April). Implementation of school based management: a study of the quality of learning in junior high school. In *ISSHE 2020: Proceedings of the First International Seminar Social Science, Humanities and Education, ISSHE 2020, 25 November 2020, Kendari, Southeast Sulawesi, Indonesia* (p. 329). European Alliance for Innovation. <https://doi.org/10.4108/eai.25-11-2020.2306708>
- Lazwardi, D. (2018). Implementation of school-based management. *Al-Idarab: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 32-49. <http://dx.doi.org/10.24042/alidarab.v8i1.3115>
- Muawanah, M. (2021). Student management to improve the quality of education in effective schools (a case study at man insan cendekia serpong). *Didaktika Religia*, 9(1), 1-18.
<https://doi.org/10.30762/didaktika.v9i1.3040>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif (Sistematika penelitian kualitatif)*. Bandung: Rosda Karya.
- Mutiarawati, A. (2021). Implementation of school-based management in improving the quality of learning in the city of Bekasi. *Basic and Applied Education Research Journal*, 2(2), 78-87.
<https://doi.org/10.11594/baerj.02.02.03>
- Naibaho, L., & Silalahi, M. (2022). Exploring INQF-based curriculum in English education study programs: Investigation of curriculum implementation. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 8(01), 113-120. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v8i01.5925>
- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10-16. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2194>
- Pangesti, P. W. (2021). Optimalisasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada MTsN 1 Ponorogo. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(02), 15-30. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.208>
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana prasarana pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94-106. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.959>
- Rais, S., Riyadi, I., Tukiyo, T., & Sodikin, A. (2024). Improving the quality of education management, education personnel, and educators in social studies subjects. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 16(1), 125-136.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.4045>
- Sanusi, H. P. (2016). Improved quality management of learning: In MTs Negeri Model Cigugur Kuningan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 1(1).
<https://doi.org/10.15575/isema.v1i1.4981>
- Setyaningsih, R., Suci, A. N., & Puspasari, F. A. (2021). Implementasi manajemen berbasis sekolah (Studi di SMP Islam Al-Azhar 37 Pekanbaru). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 18-23.
<https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3363>
- Suryana, N., & Rahmat Fadhlil, E. M. (2021). *Manajemen berbasis sekolah solusi wujudkan sekolah yang otonom dan mandiri*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Suyanto, S. (2017, August). A reflection on the implementation of a new curriculum in Indonesia: A crucial problem on school readiness. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 1868, No. 1). AIP Publishing. <https://doi.org/10.1063/1.4995218>
- Tabroni, I., & Ismiati, I. (2021). School management strategies in improving the quality of education with leading programs based on Islamic boarding schools. *Soko Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 01-04. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v1i3.60>
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wardhani, N. (2018). Fungsi leadership dalam peningkatan target kurikulum: (Pengawas, kepala sekolah dan guru). *Jurnal Eksperimental: Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v6i2.101>
- Wiyani, N. A., Mulyani, N., & Samaeng, W. A. (2023). Principal Raudhatul Athfal's participatory behavior practices in implementing the independent curriculum in Indonesia. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(02), 287-296. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v9i02.9283>
- Yin, R. K. (2015). *Qualitative research from start to finish*. Guilford publications.
- Yuksel, U. (2010). Integrating curriculum: Developing student autonomy in learning in higher education. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 7(8).
- Zohriah, A., & Firdaos, R. (2024). Implementasi manajemen berbasis sekolah pada satuan pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 11-18. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v4i1.4382>

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Wakil Kepala SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang



Gambar 2. Wawancara dengan guru sekaligus sebagai koordinator kemuridan (kesiswaan) dan Tase (ketahanan sekolah) SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang



Gambar 3. Observasi Pembelajaran di kelas SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang



Gambar 4. Wawancara dengan siswa SMP Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

HISTORY

Submit Artikel : 24 Maret 2024

Tahapan Review :

Upload Revisi : 20 Mei 2024

Publikasi : 28 Mei 2024

Link :

<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/9951>

Tarbawi Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan
p-ISSN 2442-8809 e-ISSN 2621-9549

Publisher:
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UTN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Home / Archives / Vol. 10 No. 01 (2024): May 2024 / Original Research Article

Optimizing Learning Excellence: Exploring the Role of School-Based Management in Islamic Middle Schools

Muhammad Alif Nuril 'Ibad
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Fatkuroji Fatkuroji
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v10i01.9951>

Statistics: Abstract viewed : 677 times | PDF downloaded : 212 times

ONLINE ISSN: 2621-9549

ISSN INTERNATIONAL STANDARD SERIAL NUMBER INTERNATIONAL CENTRE

QUICK MENU

Focus & Scope

15 December

SINTA Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login

Get More with SINTA Insight Go to Insight

TARBAWI: JURNAL KEILMUAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM, FTK, UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
P-ISSN : <> E-ISSN : 26219549

2.33871 Impact

3761 Google Citations

Sinta 3 Current Accreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation

2017 2018 2019 2020 2021 2022 2023 2024

Citation Per Year By Google Scholar

Year	Citation
2016	~50
2017	~100
2018	~150
2019	~300
2020	~500
2021	~800
2022	~1000
2023	~750
2024	~750

Journal By Google Scholar

	All	Since 2019
Citation	3761	3658
h-index	29	29

Tarbawi: Jurnal Kellmuan Manajemen Pendidikan Tasks 0 English View Site allfurnil

Submissions

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Submission Files Search

29409-1	Artikel Tarbawi, alif nuril .docx	March 24, 2024	Article Text
---------	-----------------------------------	----------------	--------------

Download All Files

Pre-Review Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Tarbawi: Jurnal Kellmuan Manajemen Pendidikan Tasks 0 English View Site allfurnil

[Tarbawi] Editor Decision 2024-04-26 12:13 AM

[Tarbawi] Editor Decision 2024-05-28 02:44 AM

[Tarbawi] Editor Decision 2024-05-30 03:00 AM

Reviewer's Attachments Search

29549-1	, 9951-Article Text:29470-1-4-20240401 to tarbawi.docx	April 23, 2024
29559-1	, 9951-Tarbawi.docx	April 24, 2024

Revisions Search Upload File

29787-1	Article Text, Template Tarbawi, alif nuril .docx	May 20, 2024	Article Text
---------	--	--------------	--------------

Tarbawi: Jurnal Kellmuan Manajemen Pendidikan Tasks 0 English View Site

Submissions

My Queue Archives 1 Help

Archived Submissions Search New Submission

9951	Muhammad Alif Nuril 'Ibad et al. Optimizing Learning Excellence: Exploring the Role of School-Based Management in Islamic Middle Schools	Published	1
------	---	-----------	---

LAMPIRAN SURAT-SURAT

1. Surat Pengesahan Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

No. : 3980/Un.10.3/J3/DA.04.10/9/2024

Semarang, 9 Desember 2024

Lamp : 1 (satu) bendel

Hal : Pengajuan Kelayakan
Tugas Akhir Non-Skripsi

Yth.

Wakil Dekan I
FITK UIN Walisongo
di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan ini kami mengajukan permohonan penilaian Kelayakan Tugas Akhir Non-Skripsi berupa artikel dengan identitas berikut.

Nama Mahasiswa : Muhammad Alif Nuril 'Ibad
NIM : 2103036176
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama Jurnal : Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)
Peringkat Jurnal : Sinta 3
Judul Artikel : Optimalisasi Keunggulan Pembelajaran: Menggali Peran Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Islam

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Nur Asiyah, M.S.I.

2. Surat Keterangan Persetujuan Tugas Akhir Non Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN
Nomor : 4277/Un.10.3/DA.04.10/10/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal dan bukti hasil review (*correspondence author*), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa artikel dengan identitas berikut

Nama Mahasiswa : Muhammad Alif Nuril 'Ibad
NIM : 210306176
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul artikel : Optimalisasi Keunggulan Pembelajaran: Menggali Peran Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Islam
Nama Jurnal : Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan
Penerbit : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Status Akreditasi : SINTA 3
Jurnal (<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/tarbawi/article/view/9951>)

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 09 Desember 2024

An Dekan
Dekan I



REVISI

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Alif Nuril ‘Ibad
2. TTL : Pati, 29 Januari 2003
3. Alamat Rumah : RT 01/ RW 05, Cebolek Kidul, Margoyoso, Pati
4. No. Hp : 082323548400
5. Email : alifnuril111@gmail.com
2103036176@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK Masyitoh Cebolek Kidul
 - b. SDN 01 Sekarjalak
 - c. MTs ‘Ibanatut Tholibin Cebolek Kidul
 - d. MA Raudlatul Ulum Guyangan
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. Ar-Rohman English Center Pare
 - b. TPQ Al-Ishlah Kajen
 - c. Patitech Academy Pati

C. Prestasi Akademik

1. Publikasi Artikel Jurnal Sinta 3 (Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan)
2. Menulis Buku QRCCBN

D. Karya Ilmiah

“Optimalisasi Keunggulan Pembelajaran: Menggali Peran Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Islam (*Optimizing Learning Excellence: Exploring the Role of School-Based Management in Islamic Middle Schools*)”.

E. Riwayat Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) prodi Manajemen pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Divisi Pendidikan Periode 2022.

2. Pengurus UKM Tarbiyah Sport Club (TSC) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Divisi Tenis Meja Periode 2022-2023.
3. Pengurus Organisasi Daerah Keluarga Mahasiswa Pelajar Pati (KMPP) Koordinator Divisi Pendidikan dan Wacana Periode 2023-2024.

Semarang, 16 Desember 2024

Muhammad Alif Nuril 'Ibad
NIM: 2103036176